

**IMPLEMENTASI *SOFT SKILL* DAN *HARD SKILL* GURU DALAM
MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
DI MI AN NAJAH JOHO WATES KEDIRI**

SKRIPSI



Oleh :

Hallala Abdul Haqqi Abada

NIM. 18140055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Juni, 2022**

**IMPLEMENTASI *SOFT SKILL* DAN *HARD SKILL* GURU DALAM
MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
DI MI AN NAJAH JOHO WATES KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

Hallala Abdul Haqqi Abada

NIM. 18140055



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Juni 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN
**IMPLEMENTASI *SOFT SKILL* DAN *HARD SKILL* GURU DALAM
MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
DI MI AN NAJAH JOHO WATES KEDIRI**

SKRIPSI

Oleh :

Hallala Abdul Haqqi Abada
NIM. 18140055

Telah Disetujui dan Diajukan Oleh
Dosen Pembimbing



Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 197608032006041001

Malang, 9 Juni 2022
Mengetahui
Kepala Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. Bintoro Widodo, M.Kes
NIP. 197604052008011018

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI *SOFT SKILL* DAN *HARD SKILL* GURU DALAM
MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
DI MI AN NAJAH JOHO WATES KEDIRI

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh
Hallala Abdul Haqqi Abada NIM 18140055
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 17 Juni 2022 dan dinyatakan

LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)


Dewan Penguji

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Moh. Zuhdy Hamzah, S.S, M.Pd
NIP. 198012112015031001

:



Sekretaris Sidang

Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Pd
NIP. 197608032006041001

:



Pembimbing

Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Pd
NIP. 197608032006041001

:



Penguji Utama

Dr. Bintoro Widodo, M.Kes
NIP. 197604052008011018

:



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

Persembahan

Segala Puji dan syukur saya ucapkan kepad Allah SWT. Sholawat dan salam kami
tunjukan kepada baginda Nabi Muhammad Saw

Kupersembahkan Skripsi ini untuk

Ibu saya yang paling kucinta di dunia dan di akhirat ibu Taslimatul Fuadah dan
juga teruntuk Abah saya yang paling kusayangi abah Abd.Mu'iz semoga Allah
memberikan Rahmat dan keberkahan umur kepada beliau berdua

Mbah kung Badri dan emak Rofi'ah semoga Allah SWT selalu memberikan
Rahmat dan kesehatan serta keberkahan umur baik di dunia dan akhirat

Kepada kakak ku tercinta mbak Mahyaya Fi Rahmatika & suami, serta kedua
adikku yang paling aku sayangi Ajeng Kunti Firmadlotillah dan Ajeng Nastiti
Ayatulloh semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan di dalam hidup
serta keselamatan di dunia dan di akhirat

Tak lupa kepada Abah KH. Fatkhul Karim Badrus Sholeh Arif & bu Nyai H.
Masyhudah Karim semoga Allah selalu menanungi dengan kenikmatan dan
keberkahan di dunia dan di akhirat

Bapak dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu dan mengarahkan
penulis sehingga penelitian skripsi ini terselesaikan dengan baik

Saudara-saudaraku yang kucinta serta sahabat dan teman seperjuangan di PGMI
2018 UIN Malang, Musyrif/ah Ma'had Sunan Ampel Al 'Aly UIN Malang, dan

El Zawa UIN Malang

MOTTO

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ

وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

Barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya dan menganugerahkan kepadanya rezeki dari arah yang tidak dia duga. barang siapa yang bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)-nya. Sesungguhnya Allahlah yang menuntaskan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah membuat ketentuan bagi setiap sesuatu. (Q.S At Thalaq : 2-3)

Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Hallala Abdul Haqqi Abada

Malang, 9 Juni 2022

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Hallala Abdul Haqqi Abada

NIM : 18140055

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Implementasi *Soft skill* dan *Hard skill* Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI An Najah Joho Wates Kediri

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 197608032006041001

**SURAT PERNYATAAN
ORISINALITAS PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hallala Abdul Haqqi Abada
NIM : 18140055
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : *Impememntasi Soft Skill dan Hard Skill Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Al Quran Hadis di MI An Najah Joho Wates Kediri*

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi oleh orang lain, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Malang, 9 Juni 2022

yatakan

Hallala Abdul Haqqi Abada
NIM 18140055

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan semua riski dan karunia-Nya untuk seluruh makhluk di semesta ini dengan penuh nikmat, karena taufik dan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Impelementasi Soft skill dan Hard skill Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Al-Qur’an Hadis di MI An Najah Joho Wates Kediri*” dengan baik. Shalawat serta salam kita haturkan pada Baginda Rasulullah Muhammad SAW. Beserta para keluarga, sahabat, serta ummatnya yang semoga kita dapat bertemu kelak di surganya Allah SWT.

Kebahagiaan dan kebanggan yang tak terukur dalam hati penulis sehingga dapat melakukan studi S-1 ini dan bisa menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hari penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung diantaranya:

1. Ibu Taslimatul Fuadah, dan Bapak Abd. Mu’iz serta kakak saya Mahyaya Firahtatika dan kedua adikku Ajeng Kunti Firmadlotillah dan Ajeng Nastiti Ayatulloh dan seluruh keluarga besar saya yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungannya untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang.
4. Dr. Bintoro Widodo, M.Kes selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Roiyan One Febriani, M.Pd selaku Dosen Wali, yang telah mendampingi selama menjalankan studi dan memberikan persetujuan judul untuk penelitian proposal.
6. Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan semua ilmu dan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Semua teman teman PGMI angkatan 2018 yang telah berjuang bersama dan memberikan semangat dalam menjalankan kuliah dan meraih cita cita.
8. Ibu Sayyidah Mabruroh, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah dan bapak Abd. Mu'iz selaku guru kelas IV serta Civitas Akademik di MI An Najah Joho Wates Kediri.
9. Semua pihak yang terlibat dan tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga laporan skripsi ini terselesaikan dengan lancar.

Semoga semua kebaikan, dorongan, dan motivasi dibalas dengan diberikan kebaikan oleh Allah SWT., dan penulis berharap semoga apa yang ditulis dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca.

Malang, 9 Juni 2022

Penulis



Hallala Abdul Haqqi Abada

NIM 18140055

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI n0. 158 tahun 1987 dan n0. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

أ = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ة = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

إي = î

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvi
مستخلص البحث.....	xvii
BAB 1 Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II Kajian Pustaka.....	10
A. <i>Soft skill</i>	10
B. <i>Hard skill</i>	11
C. Penerapan <i>Soft skill</i> dan <i>Hard skill</i> Guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis	12
D. Pengertian Al-Qur'an Hadis	14
E. Dampak mutu Pembelajaran Al-Qur'an Hadis	16

BAB III Metode Penelitian	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Subjek Penelitian	20
C. Data dan Sumber Data	20
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	21
E. Analisis Data.....	23
F. Keabsahan Data	24
BAB IV Hasil Penelitian	27
A. Gambaran Umum Lembaga Pendidikan	27
B. Paparan Data	35
C. Hasil Penelitian	46
BAB V Pembahasan	49
A. Implementasi <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> guru Al-Qur'an Hadis di MI An Najah Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri	49
B. Dampak <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> guru dalam peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI An Najah Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri	55
BAB VI Penutup	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
Daftar Pustaka	60

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data guru dan karyawan MI An Najah	32
Tabel 4.2 Data siswa MI An Najah.	33
Tabel 4.3 Prestasi Siswa MI An Najah.....	34
Tabel 4.4 Perbedaan <i>Soft skill</i> dan <i>Hard skill</i> guru dalam tahapan pembelajaran	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian di MI An Najah

Lampiran 2 Surat keterangan menyelesaikan Penelitian di MI An Najah

Lampiran 3 Surat Rekomendasi Ujian Skripsi

Lampiran 4 Bukti Konsultasi

Lampiran 5 Transkrip Wawancara

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian

ABSTRAK

Abada, Hallala Abdul Haqqi. 2022. *Implementasi Soft skill dan Hard skill Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI An Najah Joho Wates Kediri*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag

Kata Kunci : Implementasi, Soft skill dan Hard skill Guru, Mutu Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Dalam lembaga pendidikan penerapan *soft skill* dan *hard skill* guru sangatlah diperlukan, guru tidak hanya sekedar mengajar dan mendidik saja akan tetapi guru harus bisa menerapkan kemampuan *soft skill* dan *hard skill* dengan baik sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimiliki, karena ini merupakan hal yang penting bagi kehidupan dan perkembangan peserta didik. Karena *soft skill* dan *hard skill* guru harus bisa diterapkan dengan baik dalam pembelajaran agar bisa menjadi contoh yang baik bagi peserta didik dan juga bisa membentuk karakter yang baik bagi peserta didik

Tujuan penelitian adalah 1) Mengetahui implemntasi *soft skill* dan *hard skill* guru Al-Qur'an Hadisk elas IV di MI An Najah yang mencakup dari perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran. 2) mengetahui dampak peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI An Najah.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan mereduksi data, menyajikan data, paparan data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam implementasi *soft skill* dan *hard skill* dalam perencanaan pembelajaran guru Al-Qur'an Hadis yaitu guru mempersiapkan diri dengan memahami materi yang akan diajarkan terlebih dahulu supaya menemukan bahasa komunikasi yang tepat untuk diberikan kepada peserta didik kemudian juga pembuatan silabus dan rpp. Implementasi *soft skill* dan *hard skill* dalam pelaksanaan pembelajaran guru Al-Qur'an Hadis adalah dengan disiplin waktu saat mengajar serta penggunaan media dan bahan ajar yang efisien dan efektif. Implementasi *soft skill* dan *hard skill* dalam evaluasi pembelajaran guru Al-Qur'an Hadis dengan melaksanakan refleksi materi yang sudah dipelajari baik lisan maupun tertulis kemudian juga melaksanakan pengamatan perubahan tingkah laku dari peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Dampak implementasi *soft skill* dan *hard skill* dalam mutu pembelajaran guru Al-Qur'an Hadis sangat baik sekali dengan ditunjukkan dengan banyaknya lulusan yang pintar dan berprestasi, serta respon yang baaik dari masyarakat sekitar.

ABSTRACT

Abada, Hallala Abdul Haqqi. 2022. *Implementation Soft skills and Hard skills of Teachers in Improving the Quality of Learning the Quran Hadith at MI An Najah Joho Wates Kediri*. Thesis, Department of Education for Islamic Primary School Teachers, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Supervisor: Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag

Keywords : Implementation, Soft skills and Hard skills of Teachers, Quality of Learning The Quran Hadith

In educational institutions, the application of *soft skills* and *hard skills* of teachers is very necessary, teachers are not just teaching and educating, but teachers must be able to apply *soft skills* and *hard skills* well in accordance with the competence of their expertise, because this is an important thing for the life and development of students. Because the *soft skills* and *hard skills* of teachers must be able to be applied well in learning so that they can be a good example for students and can also form a good character for students.

The objectives of the study are 1) Knowing the implementation of *soft skills* and *hard skills* of teachers of the Quran Hadith class IV at MI An Najah which includes planning, implementing and evaluating learning. 2) knowing the impact of improving the quality of learning the Quran Hadith at MI An Najah.

This type of research is descriptive qualitative, with interview and documentation data collection techniques. Data are analyzed by reducing data, presenting data, data exposure and conclusions.

The results showed that in the implementation of *soft skills* and *hard skills* in learning planning teachers of the Quran Hadith, the teacher prepares himself by understanding the material to be taught first in order to find the right communication language to be given to students then also making syllabuses and rpp. The implementation of *soft skills* and *hard skills* in the implementation of teacher learning of the Quran Hadith is with the discipline of time when teaching and the use of media and teaching materials that are efficient and effective. The implementation of *soft skills* and *hard skills* in the evaluation of teacher learning of the Quran Hadith by carrying out reflections on the material that has been learned both oral and written then also carrying out observations of changes in behavior from students after participating in learning. Impact of the implementation of *soft skills* and *hard skills* in the quality of learning of Teachers of the Quran Hadith is very good, as shown by the large number of smart and outstanding graduates, as well as a strong response from the surrounding community.

مستخلص البحث

أبدا. هلى عبد الحق .تطبيق المهارات الشخصية والمهارات الصلبة للمعلمين في تحسين جودة تعلم القرآن الكريم في المدرسة الابتدائية النجاح جوهر وبتس كديري. بحث جامعي، قسم اعداد معلمي المدرسة الابتدائية، كلية التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الاسلامية الحكومية مالنج. المشرف : الدكتور احمد صالح، الما جستير.

الكلمات المفتاحية: التنفيذ، المهارات الشخصية والمهارات الصلبة للمعلمين، جودة التعلم بالحديث القرآني

في المؤسسات التعليمية ، يعد تطبيق المهارات الشخصية والمهارات الصلبة للمعلمين ضروريا للغاية ، فالمعلمون ليسوا فقط يقومون بالتدريس والتعليم ، ولكن يجب أن يكون المعلمون قادرين على تطبيق المهارات الشخصية والمهارات الصلبة بشكل جيد وفقا لكفاءة خبراتهم .لأن هذا مهم لحياة المعلمين وتطورهم. لأن المهارات الشخصية والمهارات الصلبة للمعلمين يجب أن تكون قادرة على تطبيقها بشكل جيد في التعلم بحيث يمكن أن تكون مثالا جيدا للطلاب ويمكن أيضا أن تشكل شخصية جيدة للطلاب.

أهداف الدراسة هي (1) معرفة تطبيق المهارات الشخصية والمهارات الصلبة لمعلمي القرآن الكريم الصف الرابع في المدرسة الابتدائية والذي يتضمن تخطيط وتنفيذ وتقييم التعلم. (2) معرفة أثر تحسين جودة تعلم الحديث القرآني في جامعة عمان للجامعة.

هذا النوع من البحوث نوعي وصفي ، مع تقنيات جمع بيانات المقابلات والتوثيق. يتم تحليل البيانات عن طريق تقليل البيانات ، وتقديم البيانات ، والتعرض للبيانات والاستنتاجات

أظهرت النتائج أنه في تطبيق المهارات الشخصية والمهارات الصلبة في تخطيط التعلم معلمي القرآن الكريم ، يعد المعلم نفسه من خلال فهم المادة التي سيتم تدريسها أولا من أجل إيجاد لغة التواصل المناسبة التي تعطى للطلاب ثم أيضا وضع منهج دراسي و خطة تنفيذ التعلم. إن تطبيق المهارات الشخصية والمهارات الصعبة في تنفيذ تعلم المعلم للحديث القرآني يتم من خلال الانضباط في الوقت المناسب عند التدريس واستخدام وسائل الإعلام والمواد التعليمية التي تتسم بالكفاءة والفعالية. تطبيق المهارات الشخصية والمهارات الصلبة في تقييم تعلم المعلم للحديث القرآني من خلال إجراء تأملات في المادة التي تم تعلمها شفويا وكتابيا ثم أيضا إجراء ملاحظات على التغيرات في السلوك من الطلاب بعد المشاركة في التعلم. إن تأثير تطبيق المهارات الشخصية والمهارات الصلبة في جودة تعلم معلمي القرآن الكريم أمر جيد جدا، كما يتضح من العدد الكبير من الخريجين الأذكياء والمتميزين، فضلا عن الاستجابة القوية من المجتمع المحيط.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pengubahan proses dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.(Maskur, 2019) Pendidikan tersebut dapat dilaksanakan di semua lini kehidupan, baik dari lingkup keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Proses pengubahan tata laku seseorang tentunya dapat dilakukan melalui berbagai proses belajar, diantara melalui kegiatan membaca, menulis maupun berbicara. Dalam konteks yang sebenarnya di dalam Al-Qur'an telah disebutkan bahwa membaca adalah perintah pertama yang diberikan Allah kepada manusia yang sudah tercantum dalam surat *Al-'Alaq* ayat 1-5. Ayat dalam surat tersebut secara jelas memberikan pemahaman tentang pentingnya membaca. Hal ini karena dengan kegiatan membaca, akan mampu merangsang keingintahuan seseorang terhadap hal-hal yang baru.

Al-Qur'an sebagai kitab yang diturunkan Allah kepada manusia merupakan kitab yang wajib dibaca dan diamalkan. Membaca Al-Qur'an bahkan dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk Ibadah yang dianjurkan. Al-Qur'an sebagai sumber pengetahuan tentunya akan memberikan banyak pemahaman bagi manusia yang mau membaca, menelaah dan meneliti kandungan isi Al-Qur'an. Hal ini karena Al-Qur'an merupakan kalam Ilahi yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw tertulis di

dalam mushaf berdasarkan sumber-sumber mutawatir dan bersifat pasti kebenarannya, dan yang dibaca oleh umat Islam dalam rangka ibadah.(F Irawan, 2014)

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI, menekankan proses kegiatan belajar yang berorientasi pada kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang Muslim terhadap kedua sumber ajaran tersebut. Di antaranya adalah kemampuan dalam membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an Hadis. Untuk dapat memenuhi target pembelajaran bagi siswa MI tersebut, seorang guru tentunya harus mempersiapkan pendekatan pendekatan pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan materinya. Selain itu, seorang pendidik yang baik juga dituntut untuk mempersiapkan sumber belajar dan media pembelajarannya dengan baik demi tercapainya tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.(Ar Rasikh, 2019)

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru Bab I Pasal 1 menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.(Yuniendel, 2018)

Dalam mencapai tujuan tersebut pendidikan harus menyediakan fasilitas yang memadai agar siswa dapat menguasai ilmu pengetahuan baik *hard skill* maupun *soft skill*. *Soft skill* di sisi maksudnya siswa mampu

mengembangkan karakter-karakter mulia dan mampu melakukan kewajiban siswa. Jika *hard skill* dan *soft skill* seimbang maka hasil belajar siswa tidak diragukan lagi.

Didalam proses pembelajaran, proses *transfer of knowledge* dari pendidik ke peserta didik bukanlah tujuan utama yang harus disampaikan akan tetapi *transfer of value* juga merupakan hal yang sangat penting. Namun pada kenyataannya masih banyak proses pembelajaran yang masih menitik beratkan pada konsep pendidikan *hard skill* (kognitif) saja dan mengabaikan konsep pendidikan yang berbasis *soft skill*. Seperti contoh masih ditemukan guru yang hanya menerapkan *hard skill* saja dalam proses pembelajaran dan mengabaikan *soft skill*.(Mufti, 2016)

Ketika dikaitkan dengan dunia pendidikan *soft skill* dan *hard skill* menjadi hal yang sangat penting untuk dimiliki masing-masing guru, karena kedua hal ini sangat berpengaruh terhadap produktivitas kinerja sebuah lembaga pendidikan. Namun kenyataannya yang paling berperan penting dalam lembaga pendidikan yakni *soft skill* karena *soft skill* sendiri kaitannya dengan hal yang berhubungan dengan kepribadian guru tersebut. Dalam hal ini pendidik berhubungan dengan peserta didik dalam kesehariannya. Sehingga dari segi sikap dan perilaku menjadi suatu tolak ukur mempengaruhi cara kerjanya dan komunikasi yang dilakukan sehingga bisa menjadi contoh peserta didik.

Hard skill relatif sangat mudah untuk dilihat dan diukur secara kasat mata, karena suatu kemampuan atau ketrampilan mudah diketahui,

berbeda dengan *soft skill* yang masih tidak kasat mata. Namun perlu diketahui bahwa pada pendidikan *hard skill* dan *soft skill* harus seimbang, misalnya mereka yang bekerja di level staf Tata Usaha (TU), dimana ketrampilan maupun kemampuan teknis lebih dibutuhkan dari pada *soft skill*. Sedangkan di level pendidik yaitu guru ketrampilan *soft skill* lebih diutamakan daripada kemampuan *hard skill*.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua skill ini merupakan hal yang sangat dibutuhkan dan penting untuk dimiliki seorang pendidik. *Hard skill* biasanya disebut juga dengan istilah kecerdasan intelektual yaitu keterampilan yang diperlukan untuk menjunjung dalam melakukan suatu pekerjaan antara lain berbentuk ilmu pengetahuan baik umum maupun khusus. Sementara *soft skill* biasanya disebut dengan kecerdasan emosional yaitu kompetensi untuk mengembangkan dan memaksimalkan kinerja terhadap peserta didik, antara lain meliputi keterampilan psikologis, emosional dan spiritual. (Rotmianto, 2015)

Penerapan *soft skill* dan *hard skill* pada pembelajaran merupakan suatu hal yang harus dilakukan oleh pendidik atau guru guna untuk mencetak generasi masa depan yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Dengan demikian, peserta didik memiliki kompetensi akademik maupun kompetensi non akademik (emosional dan spiritual).

Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan pendidikan yang berbasis kognitif, afektif dan psikomotorik secara sinergis ke dalam proses pembelajaran. Karena dalam

pendidikan Islam bukan hanya terfokus dalam segi spiritualnya saja akan tetapi juga mempersiapkan generasi penerus bangsa yang memiliki *hard skill* dan *soft skill* yang baik.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis adalah bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar siswa memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan Alquran Hadis melalui kegiatan pendidikan. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah adalah agar murid mampu membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan terampil melaksanakan isi kandungan Al-Qur'an Hadis dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Inti ketakwaan itu ialah berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Di sisilain pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di MI, menekankan proses kegiatan belajar yang berorientasi pada kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang Muslim terhadap kedua sumber ajaran tersebut. Di antaranya adalah kemampuan dalam membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an dan Hadis.

Agar penelitian ini tidak terlalu meluas, peneliti mencoba membatasi dengan terfokus pada penerapan *soft skill* dan *hard skill* guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, yang mana nantinya bisa menjadi

suatu contoh yang baik bagi peserta didik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan tuntunan pedoman.

Selain itu pencegahan adanya pengulangan dalam penelitian dengan ini peneliti akan menjelaskan atau menjabarkan peneliti terdahulu yang memiliki tema yang sama diantaranya terdapat Thesis milik Muhammad Irfan Aziz dengan judul “Penerapan *Soft skill* dan *Hard skill* Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Aqidah akhlak (Studi Multikasus di MI Nasruddin dan MIS Sunan Ampel Kecamatan Dampit Kabupaten Malang)”, Kemudian ada Jurnal Pendidikan Islam karya Ratna Kasni Yuniendel yang berjudul “Kontribusi *Soft skill* dan *Hard skill* dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Madrasah” dan yang terakhir terdapat Jurnal Ilmiah Kependidikan karya Evy Yanthy dkk, yang berjudul “Pengaruh *Soft skills* dan *Hard skill* Terhadap Inovasi Guru Sekolah Islam”. Semua penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penjabaran dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, namun yang membedakan dengan penelitian yang dilakukan Di MI An Najah adalah spesifikasi pada mata pelajaran yang digunakan dalam penerapan dan *hard skill* nya.

Karena pada penelitian kali ini peneliti melaksanakan terkait Implementasi *Soft skill* dan *Hard skill* guru Al-Qur’an Hadis di MI An Najah Joho Wates Kediri yang juga menggunakan *Metode Ummi* dalam mengajarkan praktik membaca Al-Qur’an kepada siswanya. Dimana akhirnya banyak para wali murid antusias menyekolahkan putra-putrinya di MI An Najah karena mutu kualitasnya sudah terjamin dengan adanya

metode yang mendukung dalam pembelajaran paraktik membaca Al-Qur'anyang belum ada di sekolah yang lain di desa tersebut.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, penerapan *soft skill* dan *hard skill* menjadi salah satu langkah yang konkrit di MI An Najah di Desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri dalam rangka menghasilkan peserta didik yang mempunyai kualitas unggul baik dari segi intelektual, emosional, spiritual dan lain sebagainya. Kemampuan inilah yang nantinya menjadi suatu kekuatan bagi peserta didik untuk bersaing di dunia luar yang penuh tantangan. Penerapan *soft skill* dan *hard skill* dalam pembelajaran Al-Qur'anHadis telah dilaksanakan di MI An Najah. Serta telah banyak kegiatan belajar yang dilaksanakan dan dikembangkan seperti Qiroaah, Kaligrafi dan Baca Tulis Al Quran. Dari kegiatan yang berbasis *soft skill* dan *hard skill* tersebut memberikan dampak positif, sehingga mendorong khususnya guru Al-Qur'an Hadis lebih memaksimalkan lagi dalam mengimplementasikan *soft skill* dan *hard skill* peserta didik kedalam proses pembelajaran sesuai perkembangan dan kebutuhannya.

Kemudian, MI An Najah juga merupakan satu-satunya Madrasah Ibtidaiyah yang berada di Desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri yang menyiapkan para siswa untuk dapat mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan perilaku umat Islam sesuai dengan pedoman Al-Qur'an dan Hadis di dalam kehidupan sehari-hari, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidup di dunia dan akhirat dengan pengalaman dan kebiasaan yang dilakukan.

Oleh karena itu, seiring proses kehidupan yang selalu mengalami perubahan secara terus menerus, maka mutu dan kualitas pembelajaran juga harus selalu ditingkatkan. Dengan adanya *soft skill* dan *hard skill* yang dimiliki oleh guru sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran, diharapkan dapat memajukan kualitas pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Dengan konteks ini, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang lebih mendalam tentang “Implementasi *Soft skill* dan *Hard skill* Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI An Najah Joho Wates Kediri.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini berfokus berdasarkan pada konteks penelitian yang telah di sajikan di atas. Dengan ini peneliti mempunyai rumusan masalah meliputi:

1. Bagaimana Implementasi *soft skill* dan *hard skill* guru Al-Qur'an Hadis di MI An Najah Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri ?
2. Bagaimana dampak *soft skill* dan *hard skill* guru dalam peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI An Najah Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Implementasi *soft skill* dan *hard skill* guru Al-Qur'an Hadis di MI An Najah Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri ?

2. Dampak *soft skill* dan *hard skill* guru dalam peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI An Najah Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri ?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat secara teoritis kepada pembaca untuk mendapatkan wawasan yang baru dan khususnya untuk Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dapat mengetahui mengenai *soft skill* dan *hard skill* terhadap peserta didik serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang luas sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

Kemudian, penelitian ini juga memberikan manfaat secara praktis kepada:

1. Tenaga kependidikan agar dapat memberikan informasi terkait upaya meningkatkan kualitas *soft skill* dan *hard skill* guru dalam pembelajaran.
2. Siswa, supaya dijadikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadis.
3. Peneliti lain, yaitu dapat memberikan pandangan dan juga referensi untuk melakukan pengembangan penelitian yang sama pembahasannya tentang mengembangkan *soft skill* dan *hard skill* guru dalam pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Soft skill*

Secara etimologi istilah *soft skill* berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari kata *soft* dan *skill*. Menurut Kamus Inggris-Indonesia, kata *soft* memiliki beberapa arti yaitu: lembek, lunak, lemah, lembut, halus, empuk dan mudah. Dari beberapa pengertian tersebut, makna yang lebih tepat digunakan dalam pembahasan ini adalah kata lunak, lembut dan lembut. Sementara kata *skill* memiliki pengertian kecakapan, kepandaian, keterampilan dan keahlian. (Yuniendel, 2018) Berdasarkan pengertian tersebut, maka secara sederhana dapat dipahami bahwa *soft skill* adalah keterampilan lunak/halus. Begitu halusny keterampilan tersebut sehingga sulit untuk ditangkap melalui indera karena sifatnya yang abstrak. Di Jerman, konsep *soft skill* lebih dikenal dengan istilah *strategical skill* atau *key qualifications*.

Secara istilah terdapat beberapa pengertian *soft skill* menurut para ahli pendidikan. Menurut Rao (2010), *soft skill (also called "people skills") are typically hard to observe, quantify and measure. (Soft skill* atau disebut juga *people skill* merupakan keterampilan-keterampilan yang sifatnya dapat diamati, dihitung dan diukur. Menurut Berthal, *soft skill* yaitu perilaku personal dan interpersonal yang mengembangkan dan memaksimalkan kinerja manusia seperti membangun tim, membuat keputusan, inisiatif dan komunikasi. Wujud dari *soft skill* tersebut seperti: kejujuran, tanggung jawab, berlaku adil, mampu bekerjasama, beradaptasi,

berkomunikasi, toleran, hormat terhadap sesama, kemampuan mengambil keputusan dan memecahkan masalah.

Sementara menurut Thalib (2010) *soft skill* merupakan keunggulan personal seseorang yang berkaitan dengan hal-hal nonteknis, termasuk di antaranya kemampuan berkomunikasi, bersosialisasi dan mengendalikan diri sendiri. Menurut Kementerian Agama RI (2011) *soft skill* pada dasarnya merupakan keterampilan individu membina hubungan dengan orang lain atau masyarakat (*interpersonal skill*) dan keterampilan mengatur diri sendiri (*intrapersonal skill*) yang dapat mengembangkan unjuk kerja secara maksimal, sehingga *soft skill* menunjukkan kualitas diri yang bersifat ke dalam dan keluar.

B. *Hard skill*

Hard skill terdiri dari dua kata, yaitu *hard* yang berarti keras dan *skill* yang berarti keterampilan atau kecakapan. Secara sederhana *hard skill* dapat diartikan seperangkat keterampilan yang wujud konkritnya dapat ditangkap melalui indera/*visible*. (Yuniendel, 2018) Secara istilah *hard skill* adalah kemampuan yang dapat menghasilkan sesuatu yang sifatnya *visible* dan *immediate* (segera/langsung tampak) serta dapat dinilai dari *technical test* atau *practical test*. Menurut Dennis E. Coates (dalam Rao, 2010) *hard skill are technical or administrative procedures related to an organization's core business*. (*Hard skill* merupakan prosedur yang bersifat teknis atau administratif yang berkaitan dengan pekerjaan utama). Unsur *hard skill* dapat dilihat dari *intelligence quotient thinking* yang mempunyai indikator kemampuan menghitung, menganalisa, mendisain,

wawasan dan pengetahuan yang luas, membuat model dan kritis (Kementerian Agama RI, 2011). Termasuk pula ke dalam indikator *hard skill* adalah unsur unsur yang terdapat dalam kompetensi pedagogik dan profesional, seperti: kemampuan merencanakan pembelajaran, memahami perbedaan individual peserta didik serta penguasaan bahan/materi ajar dengan baik.

C. Penerapan *soft skill* dan *hard skill* guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Penerapan *soft skill* dan *hard skill* dalam pembelajaran merupakan hal yang penting bagi dunia pendidikan. Dalam menerapkan *soft skill* dan *hard skill* ini tidak mudah, akan tetapi guru memerlukan berbagai macam strategi sehingga memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Penerapan *soft skill* dan *hard skill* ini harus dilakukan secara sistematis, terencana, terarah dan berkesinambungan oleh guru.

Penerapan *soft skill* dan *hard skill* ini perlu untuk diberikan oleh seorang guru kepada peserta didik karena kedua keterampilan ini nantinya bisa menjadi modal untuk bersaing dimasa mendatang. (Asbari et al., 2020) Adanya pembelajaran terpadu antara *soft skill* dan *hard skill* sangat diharapkan keberadaannya. Melalui strategi yang tepat, *soft skill* dan *hard skill* nantinya bisa diintegrasikan dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik bisa mengembangkan kemampuan *soft skill* dan *hard skill* yang dimilikinya. Dalam menerapkan hal ini ada beberapa langkah yang harus dilakukan, yakni:

1. Keyakinan yang tinggi, seorang pendidik harus mempunyai keyakinan bahwa mampu dalam mengokohkan *soft skill* dan *hard skill* pada peserta didik. Tentunya pendidik harus menguasai dua hal tersebut agar bisa mengokohkan *soft skill* dan *hard skill* kepada peserta didik.
2. Menyusun rencana pembelajaran, sebelum memulai pembelajaran tentunya pendidik harus menyusun rencana pembelajaran. Dalam rencana pembelajaran pendidik harus merencanakan *soft skill* dan *hard skill* apa saja yang harus diberikan kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat menguasai hal tersebut. Misalnya kemampuan komunikasi yang baik, tanggung jawab dan sopan.
3. Gunakan strategi pembelajaran yang tepat, *soft skill* dan *hard skill* sulit diajarkan kepada peserta dengan sebatas teori saja. Dengan adanya model atau contoh *soft skill* dan *hard skill* maka akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik.
4. Memberikan bimbingan, dalam mengokohkan *soft skill* dan *hard skill* peserta didik sangat membutuhkan bimbingan. Dengan adanya bimbingan dari guru maka peserta didik akan mengetahui kemampuan apa saja yang harus dikembangkan sehingga nantinya memiliki *soft skill* dan *hard skill* yang baik. (Husairi et al., 2016)

karena pada akhirnya *Soft skill* dan *hard skill* pendidik juga mempengaruhi perkembangan *soft skill* dan *hard skill* peserta didik. *Soft skill* dan *hard skill* yang efektif jika dilakukan dengan cara penulanan, karena daya tangkap seseorang akan lebih cepat dalam menirukan atau diberikan contoh secara real.

D. Pengertian Al-Qur'an Hadis

secara bahasa diambil dari kata: *Qaraa-Yaqrou-Qoroatan* yang berarti sesuatu yang dibaca. Arti ini mempunyai makna anjuran kepada umat Islam untuk membaca Al-Qur'an. AlQur'an juga bentuk mashdar dari *القرأة* yang berarti menghimpun dan mengumpulkan. Dikatakan demikian sebab seolah-olah Al-Qur'an menghimpun beberapa huruf, kata, dan kalimat secara tertib sehingga tersusun rapi dan benar. (Hasan, 2012) Oleh karena itu AlQur'an harus dibaca dengan benar sesuai dengan makhraj dan sifat-sifat hurufnya, juga dipahami, diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan apa yang dialami masyarakat untuk menghidupkan Alquran baik secara teks, lisan ataupun budaya.(Susanto, 2017)

Menurut M. Quraish Shihab, Alquran secara harfiah berarti bacaan yang sempurna. Ia merupakan suatu nama pilihan Allah yang tepat, karena tiada suatu bacaanpun sejak manusia mengenal tulis baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi AlQur'an, bacaan sempurna lagi mulia.(M. Quraish Shihab, 1996)

Kemudian didalam kitab , *al-Tibyan Fi Ulumil Qur'an* karya dari Muhammad Ali al-Subhani di jelaskan bahwa "Al-Qur'an adalah kalam Allah yang mengandung mukjizat (sesuatu yang luar biasa yang melemahkan lawan), diturunkan kepada penutup para Nabi dan Rosul (yaitu Nabi Muhammad SAW), melalui Malaikat Jibril, tertulis pada mushaf, diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, membacanya dinilai

ibadah, dimulai dari surah *Al-Fatihah* dan diakhiri dengan surah *An-Nas*".(Muhammad Ali al-Subhani, 1970)

Secara bahasa, kata Hadis berarti “perkataan atau percakapan”. Sedangkan secara istilah, Hadis adalah “segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW baik berupa perkataan, perbuatan, dan ketetapan (*taqrir*)”. Sinonim dari kata Hadis adalah *sunnah*. Menurut Ibn As-Subki sebagaimana dikemukakan oleh Suyuki Ismail, hadis adalah sabda dan perbuatan Nabi Muhammad SAW. Adapun menurut Ibn As-Subki, *taqrir* tercakup dalam *af'al* atau perkataan Nabi. (Hasan Mustofa, 2012) Oleh karena itu, tidak perlu dinyatakan pada definisinya. Pada umumnya, ulama hadis memberi pengertian bahwa yang dimaksud dengan hadis adalah segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW, baik berupa perkataan (*qauliy*), perbuatan (*fi'ly*), ketetapan (*qaula*), dan ketetapan (*taqrir*). Dengan pengertian tersebut ulama hadis menyamakan hadis dengan *sunnah*.

Secara struktur Hadis terdiri atas dua komponen utama yakni sanad/isnad (rantai perawi) dan matan (redaksi). Sanad adalah suatu riwayat yang terdiri atas seluruh penutur mulai dari orang yang mencatat Hadis tersebut dalam bukunya (kitab Hadis) hingga mencapai Rasulullah. Sedangkan matan adalah redaksi atau isi dari Hadis.

Al-Qur'an dan Hadis adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah. Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah merupakan lembaga formal pendidikan yang proses pembelajarannya berdasarkan nilai-nilai agama Islam.

Dengan adanya pemberian pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis kepada siswa MI, maka diharapkan dapat memberikan satu pemahaman tentang agama Islam kepada siswa sejak dini. Adapun pemahaman tersebut diantaranya:(Susanto, 2017)

- 1) Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Allah SWT
- 2) Belajar untuk memahami dan menghayati Al-Qur'an dan Hadis
- 3) Menumbuhkembangkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadis
- 4) Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif apa yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis
- 5) Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain sesuai tuntunan Al-Qur'an dan Hadis

Dengan demikian, dapat diketahui bahwasanya peran pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis bagi siswa di MI begitu penting, sebab secara substansial mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, membantu mempelajari dan mempraktikkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam, dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

E. Dampak mutu Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Sebelum membahas tentang mutu pembelajaran terlebih dahulu akan dibahas tentang mutu dan pembelajaran. Banyak ahli yang mengemukakan tentang mutu, seperti yang dikemukakan oleh Edward

Sallis bahwa mutu adalah Sebuah filsosofis dan metodologis yang membantu sebuah institusi untuk merencanakan perubahan dan mengatur agenda dalam menghadapi tekanan-tekanan eksternal yang berlebihan.(Edward Sallis, 2006) Mutu kaitannya dengan dunia pendidikan ditandai oleh kesesuaian dengan kondisi, kebutuhan, daya tarik pendidikan yang besar, efektivitas program serta efisiensi dan produktivitas kegiatan. Mutu atau kualitas adalah suatu gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang dibutuhkan. Sudarwan Danim juga berpendapat bahwa mutu mengandung makna derajat keunggulan suatu produk atau hasil kerja, baik berupa barang dan jasa.(Sudarwan Danim, 2007) Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa mutu atau kualitas adalah seberapa tingkatan baik, buruk auatu benda, kinerja dan proses dalam sebuah institusi dalam merencanakan perubahan dan mengatur agenda rancangan spesifikasi sebuah produk sesuai dengan fungsi dan penggunaannya.

Selain itu, pembelajaran didefinisikan sebagai usaha terencana dan sadar yang dilaksanakan melalui proses aksi (komunikasi satu arah yang dilakukan oleh guru dan siswa), interaksi (komunikasi dua arah yaitu antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa lainnya). Sehingga dapat menghasilkan perubahan dalam perbuatan dan tingkah laku.(Nazarudin, 2007) hal tersebut juga di dukung oleh pendapat Degeng dan Saiful Sagala yaitu upaya untuk membelajarkan peserta didik dengan perangkat pendukung lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di harapkan.

Dari berbagai macam pengertian di atas tentang mutu pembelajaran maka dapat diambil kesimpulan bahwa mutu pembelajaran adalah tingkat keberhasilan atau taraf kinerja guru dalam memberikan pemahaman dan pengetahuan baik secara luar ataupun dalam kepada peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran di sekolah/madrasah. Untuk pembelajaran Al-Qur'an Hadis sendiri yang mana tidak cukup disampaikan di dalam kelas sebagai input dan proses pembelajarannya tetapi juga harus dapat di praktikan langsung oleh siswa langsung sebagai output ataupun hasil yang diperoleh selama mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan gurunya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif guna memperoleh hasil yang maksimal. peneliti akan mendeskripsikan data atau kejadian nyata yang ada di lapangan dengan menggunakan kalimat tertulis sesuai tindakan yang terjadi di lapangan saat pengamatan.

Penelitian kualitatif di definisikan sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi yang disampaikan oleh partisipan kemudian dikumpulkan, Informasi tersebut biasanya berupa kata atau teks.(Raco, 2018) Data yang berupa kata-kata atau teks tersebut kemudian dianalisis. Hasil analisis itu dapat berupa penggambaran atau deskripsi.

penelitian ini disesuaikan dengan apa yang ada di lapangan untuk menunjang hasil penelitian yang valid dalam mendeskripsikan Implementasi *Soft skill* dan *Hard skill* guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI An Najah Joho Wates Kediri

B. Subjek Penelitian

Pada penelitian Implementasi *Soft skill* dan *Hard skill* Guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI An Najah Joho Wates Kediri yang akan diteliti yaitu salah satu guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV yaitu bapak Abd. Muiz, S.Pd.I beserta seluruh siswa yang berada di kelas IV MI An Najah Joho Wates Kediri.

Alasan peneliti memilih kedua subjek tersebut, karena guru dan siswa mata secara langsung mengalami proses dalam pembelajaran terhadap terkait materi Al-Qur'an Hadis. Oleh karena peneliti mengharapkan dapat mengambil informasi-informasi yang di peroleh terkait implementasi *Soft skill* dan *Hard skill* guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'anHadis.

C. Data dan Sumber Data

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dan didapatkan secara langsung oleh peneliti. Data primer yang peneliti dapatkan adalah :

- a. Kepala Sekolah MI An Najah Desa Joho, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri yaitu ibu Sayyidah Mabruroh, S.Pd. sebagai pemimpin serta penanggung jawab seluruh pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
- b. Guru Al-Qur'an Hadis kelas 4 di MI An Najah Desa Joho, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri tahun pelajaran

2021/2022 adalah seorang yang memiliki tanggung jawab dalam mengajar Al-Qur'an Hadis dan menverifikasi hasil data

c. Perwakilan Siswa kelas IV MI An Najah Joho Wates Kediri

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang atau pelengkap dari data primer yang didapatkan peneliti di sekolah. Dalam penelitian ini sumber data primer berupa kata-kata yang telah diperoleh dari wawancara dengan para informan yang telah ditentukan meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan penerapan *soft skill* dan *hard skill* guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa data dokumen, catatan, foto-foto kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an Hadis. Dalam penelitian ini peneliti harus hadir di lokasi penelitian untuk menemui dan mengenal mereka dengan baik agar penelitian ini bisa berjalan dengan lancar. Penelitian mengambil data sekunder berupa administrasi pendidik salah satunya RPP, Bahan Ajar, Sumber belajar dan hasil penilaian siswa, kemudian foto saat observasi langsung ketika di dalam kelas saat beliau mengajar mapel Al-Qur'an Hadis.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif ini adalah :

a. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan penelitian dalam menugupulkan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber sebagai jalan untuk mendapatkan data penelitian yang diperlukan atau dengan kalimat lain wawancara mendalam merupakan suatu cara memperoleh data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang akan diteliti.(Burhan Bungin, 2007) Wawancara ini dilakukan kepada :

1. Kepala Sekolah, yakni ibu Sayyidah Mabruroh, S.Pd.
2. Guru Al-Qur'an Hadis kelas 4 yakni bapak Abd. Muiz S.Pd.I.
3. Siswa kelas IV MI An Najah Joho Wates Kediri

Penggunaan wawancara dalam penelitian ini dengan wawancara tidak terstruktur dalam artian pedoman wawancara tidak terststuktur hanya memuat garis besarnya saja dalam konteks penelitian yang digunakan. dengan ini pertanyaan yang diajukan tidak terikat.

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan selama penelitian berlangsung dengan cara mengamati dan mencatat data yang ada di lapangan. Dari

kegiatan observasi ini, peneliti mengamati dan mencatat kegiatan secara langsung, namun secara garis besar menggunakan observasi non partisipan yang artinya peneliti berada dilokasi namun peneliti bukan bagian dari kelas tersebut agar tidak merubah mempengaruhi suasana pembelajaran yang dilaksanakan disekolah terkait Implementasi *Soft skill* dan *Hard skill* guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI An Najah Joho Wates Kediri. Kemudian alat observasi berupa lembar observasi dan checklist.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang mana didalamnya berisi catatan lapangan, foto dan dokumen yang menunjang penelitian. Dokumentasi dapat berupa tambahan data yang didapatkan di lapangan, seperti absen peserta didik, rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar soal, hasil media pembelajaran dan lain sebagainya. Alat dokumentasi dapat berupa checklist dokumen

E. Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian kegiatan dalam mengumpulkan data penelitian kemudian dari data yang dikumpulkan tersebut ditindak lanjuti dengan berbagai proses dibawah ini :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk menganalisis data dalam mengelompokkan suatu data, kemudian menyeleksi, dan

setelah itu membuat rangkuman dari data yang telah di dapatkan tersebut.(Sugiyono, 2013) Dalam pereduksian data ini peneliti memilah dan menyederhanakan data agar spesifik dan sesuai dengan rumusan masalah penelitian yaitu terkait Implementasi *Soft skill* dan *Hard skill* Guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI An Najah Joho Wates Kediri

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan memberikan informasi yang didapatkan oleh peneliti dalam penelitian yang sudah melalui tahap reduksi data dan kemudian disajikan dengan disesuaikan keefektifan dan keperluan penelitian.

c. Menarik Kesimpulan

Setelah melaksanakan reduksi dan penyajian data, maka peneliti menarik kesimpulan dengan catatan yang sudah spesifik dan mudah untuk dianalisis. Kesimpulan ini tentunya sudah meliputi semua data yang diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan. Dengan demikian maka kegiatan selanjutnya adalah menganalisis ketiga komponen tersebut.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data perlu diujikan dan diketahui untuk mengecek data yang sudah diperoleh agar diketahui apakah data tersebut valid atau belum. Dengan begitu, maka data yang diambil peneliti akan menjadi

data yang benar dan membuat penelitian ini dapat menghasilkan penelitian yang baik. Maka dari itu, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Ketekunan Pengamatan

Uji keabsahan data dengan menggunakan ketekunan pengamatan yang mana dilakukan secara teliti dan rinci agar dapat menggali data yang lebih mendalam. (Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, 1992) Dengan demikian, peneliti harus memiliki ketekunan yang mendalam dalam mendalami data data penelitian yang sudah didapatkan di lapangan.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu teknik dalam memeriksa keabsahan data yang sudah didapatkan dalam penelitian. Jhon Craswell mengemukakan bahwa proses mentriangulasi sumber data adan informasi berbeda dengan memriksa suatu bukti dari sumber sumber yang sudah diteliti.(John W. Creswell, 2016) Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode untuk agar memeperoleh sumber data yang diperlukan dari kepala sekolah, siswa dan guru terkait Implementasi *Hard skill* dan *Soft skill* guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

c. Dependabilitas atau ketergantungan

Depenbilitas dilakukan sebagai upaya dalam meminimalisir atau menghindari kesalahan kesalahan dalam penyajian data dan penyimpulannya oleh peneliti. Maka dari itu, peneliti akan memberikan data dilapangan dan akan di cek langsung oleh dosen pembimbing, yaitu Bapak Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag

d. Konfirmasibilitas (kepastian)

Konfirmasibilitas adalah langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mengecek data dan seluruh proses penelitian sehingga tidak terjadi penyalahan data. Oleh karena itu, data yang didapatkan oleh peneliti akan dicek kembali oleh para informan dari MI An Najah Desa Joho, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri. Seperti contoh dokumntasi terkait nama siswa di sesuaikan kembali menurut informan apakah nama siswa tersebut benar-benar bagian dari kelas tersebut.

BAB 1V

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lembaga Pendidikan

Penelitian berjudul Implementasi *Soft skill* dan *Hard skill* Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI An Najah Joho Wates Kediri. Peneliti akan memaparkan data mengenai madrasah tersebut, sebagai berikut:

1. Sejarah dan letak Geografis MI An Najah Joho Wates Kediri

Adapun lokasi dilaksanakannya penelitian ini adalah di MI An Najah Joho Wates Kediri. MI An Najah memiliki tempat yang strategis yakni berada diantara dua perbatasan kecamatan di Kabupaten Kediri yakni Kecamatan Wates dan Kecamatan Kandat yang artinya lembaga ini mudah untuk dijangkau karena berada di salah satu pusat keramaian diantara dua kecamatan tersebut. Tepatnya lembaga ini berada di Jalan Nangka No.110 Desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

MI An Najah adalah salah satu dari sekian banyak madrasah yang berada dibawah naungan Departemen Agama yang ada di Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. MI An Najah merupakan lembaga dibawah naunganyayasan pendidikan islam An Najah yang berdiri pada tanggal 20 Maret 1978. Pada saat itu di Desa Joho masih belum ada lembaga pendidikan keislaman khususnya Madrasah Ibtidaiyah, kemudian pihak dari yayasan pendidikan islam An Najah berkeinginan untuk

mendirikan sebuah madrasah ibtidayah yang memiliki kualitas unggul dan bisa bersaing khususnya di Kabupaten Kediri agar nantinya diminati oleh calon peserta didik.

Seiring dengan peningkatan prestasi dibidang akademik maupun non akademik, maka dari tahun ke tahun orang tua yang berminat menyekolahkan putra-putrinya semakin besar, baik yang rumahnya di dekat madrasah maupun yang berada di desa lain. Ditinjau dari kelembagaan MI An Najah memiliki tenaga akademik yang cukup handal dalam pemikiran, memiliki manajemen yang kokoh yang mampu menggerakkan seluruh potensi dan mengembangkan kreativitas civitas akademika. Selain itu MI An Najah memiliki pemimpin yang mampu mengakomodasikan seluruh potensi yang dimiliki menjadi kekuatan penggerak lembaga. Sejak resmi memiliki sebutan MI An Najah, madrasah ini telah mengalami beberapa pergantian kepemimpinan, yakni:

- 1) KH. Amiruddin
- 2) Mujito B. A
- 3) H. Abdul Basyar B. A
- 4) Halimi Alwi B. A
- 5) Dra. Hj. Nihayati Bariyah
- 6) Ahmad Rifa'i. M. Pd
- 7) Hj. Laila. M. Pd
- 8) Sayyidah Mabruroh. S. Pd. I

2. Profil MI An Najah Joho Wates Kediri

Nama Madrasah	: MI AN NAJAH
NSM	: 111235060210
NPSN	: 60714971
Status Madrasah	: SWASTA
NPWP	: 00.509.974.2-622.000
Alamat	: Jl. Nangka No.110 Ds. Joho Kec. Wates Kab. Kediri
Nomor Telepon	: 085649765309
Kode Pos	: 64174
Alamat Email Madrasah	: mis_annajah@yahoo.com
Media Sosial	: - FB (MI AN NAJAH JOHO) - IG (miannajah_kediri) - YT (MI An Najah Kediri TV)
No. SK Pendirian	: L.m./ 3 /413/A/1978
Tanggal SK Pendirian	: 20 Maret 1978
No. SK Ijin Operasional	: Kd.13.6/05/PP.00.4/ 392 /2010
Tanggal SK Ijin Operasional	: 1 Juli 2010
Status Akreditasi	: A
No. SK Akreditasi	: Dd. 028515
Tanggal SK Akreditasi	: 30 Oktober 2010
Tanggal Berakhir Akreditasi	: 2020/2021
Penyelenggara Madrasah	: Yayasan
Jarak ke Kemenag Provinsi	: > 50 km
Jarak ke Kemenag Kab./Kota	: 11-30 km

Jarak ke RA Terdekat	: < 1 km
Jarak ke TK Terdekat	: 1-2 km
Jarak ke MI Terdekat	: 1-2 km
Jarak ke SD Terdekat	: 1-2 km
Jarak ke MTs Terdekat	: 1-2 km
Jarak ke SMP Terdekat	: 3-5 km

3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

a. Visi (BERILMU DAN BERAMAL) dengan indikator :

- a) Bertutur kata, berperilaku dan bersikap berdasarkan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Mampu meraih kejuaraan dalam berbagai even lomba baik bidang akademis maupun non akademis.
- c) Memiliki daya saing yang tinggi untuk memasuki SMP / MTs favorit di Kediri dan sekitarnya.

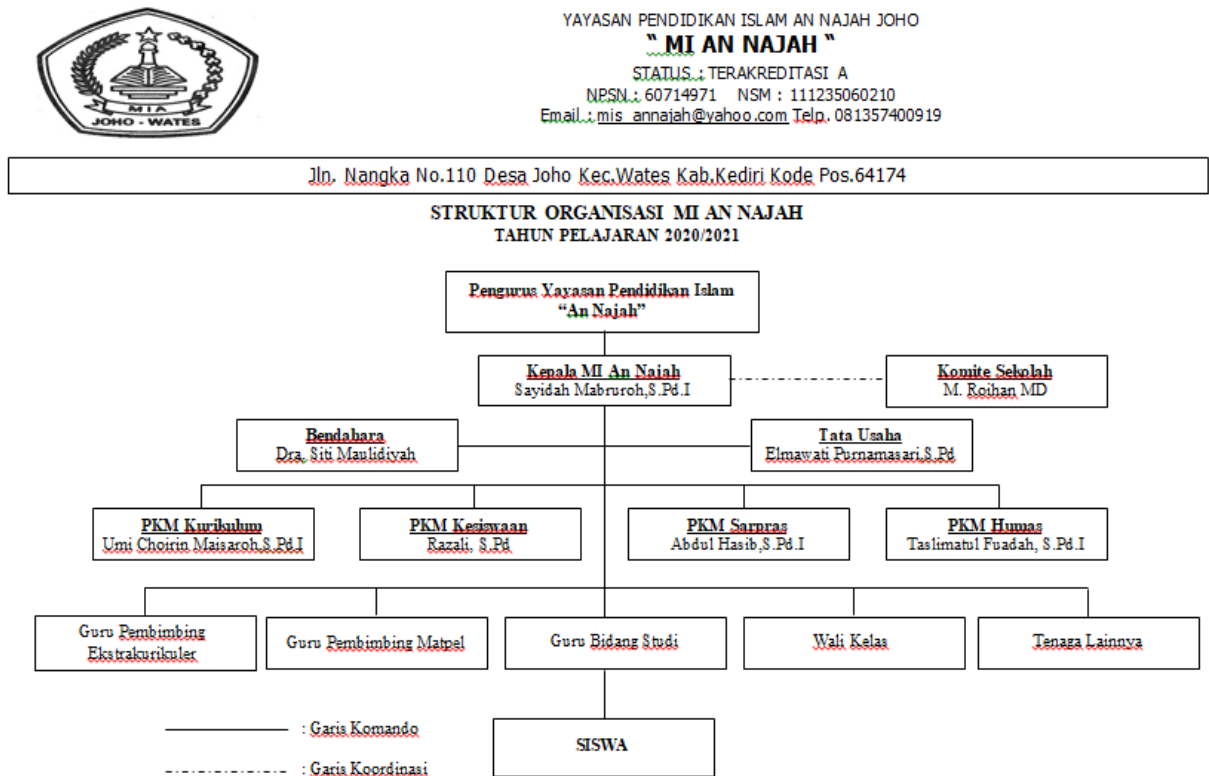
b. Misi

- a) Menghayati norma agama dan mengamalkan sesuai aqidah Islam ahlussunnah waljama'ah.
- b) Mendorong siswa untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- c) Meningkatkan kreatifitas pembelajaran dan minat belajar peserta didik dengan menciptakan situasi belajar yang nyaman dengan menerapkan pola PAIKEM
- d) Membiasakan peserta didik untuk mencapai prestasi maksimal untuk semua kegiatan baik di bidang akademik maupun non akademik.

- c. Tujuan MI An Najah adalah sebagai berikut :
- Dapat mengamalkan dan melaksanakan ajaran agama islam dalam kehidupan pribadi dan sosial yang diwujudkan dalam akhlak mulia.
 - Dapat mencerdaskan peserta didik sehinga menjadi satuan pendidikan yang diminati warga masyarakat.
 - Menciptakan kegiatan belajar mengajar dengan aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
 - Dapat menjadi contoh peserta didik yang mempunyai sifat jujur, sportif, mandiri dan mampu menghargai orang lain.
 - Membimbing anak menjadi insan yang memiliki Iman taqwa dan ilmu pengetahuan.
 - Memberikan landasan keilmuan yang luas dan kokoh dan meningkatkan pendidikan yang lebih tinggi.
- d. Struktur Organisasi

Gambar 4.1

Struktur Organisasi MI An Najah



e. Data Guru dan Karyawan

Tenaga pendidik beserta karyawan yang ada di MI An Najah

Joho Wates Kediri berjumlah 15 orang dengan kualifikasi S1.

Tabel 4.1 Data Guru dan Karyawan MI An Najah

No	Nama	Jabatan	keterangan
1.	Sayyidah Mabruroh, S.Pd.I	Kepala sekolah	Kepala Sekolah
2.	Taslimatul Fuadah, S.Pd.I	PKM Humas	Guru kelas 5 B
3.	Iffa Nurin, S.Pd.I	Koordinator ekstrakurikuler dan perlombaan	Guru kelas 4 B
4.	Dra. Siti Maulidiyah	Bendahara sekolah	Guru kelas 6
5.	Razali, S.Pd.I	PKM Kesiswaan	Guru FQ kelas 1-6, Guru SKI 3-6 dan Bahasa arab kelas 6
6.	Umi Choirin, S.Pd.I	PKM Kurikulum dan sie kebahasaan	Guru kelas 5 A
7.	Dra. EC Laili Suroiyah	Koordinator perpustakaan	Guru kelas 3
8.	Anis Nur laili, S.Pd.I	Koordinator Koperasi	Guru kelas 1
9.	Mahyaya Firahtatika, S.Pd	Koordinator Tahfidz	Guru kelas 2 A
10.	Abdul Hasib, S.Pd.I	PKM Sarana dan Prasarana/Sarpras	Guru Akidah Akhlak kelas 1-6 dan Guru Bahasa jawa

11.	Abd. Mu'iz, S.Pd. I	Koordinator Peringatan Hari besar Islam/PHBI	Guru Al-Qur'an Hadis 4,5 dan 5
12.	Yuni Andri Wicaksono, S.Pd	Koordinator keolahragaan	Guru olahraga
13.	Evrilia Retno Ningtyas S.Pd	Sie keolahragaan	Guru kelas 4 A
14.	Elmawati Purnama Sari, S.Pd	Tata Usaha	Tata Usaha
15.	Mas Purwanto	Cleaning Service	Cleaning Service

f. Data Siswa

MI An Najah memiliki 9 kelas untuk belajar dengan jumlah siswa sebanyak 193 siswa pada tahun ajaran 2021/2022. Untuk lebih jelasnya peneliti menguraikannya pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Data siswa di MI An Najah

No	Kelas	Keterangan	Jumlah
1.	1	Laki-laki = 15 Perempuan = 13	28
2.	2 A	Laki-laki = 10 Perempuan = 7	17
3.	2 B	Laki-laki = 10 Perempuan = 7	17
4.	3	Laki-laki = 11 Perempuan = 22	33
5.	4 A	Laki-laki = 7 Perempuan = 11	18
6.	4 B	Laki-laki = 8 Perempuan = 7	15
7.	5 A	Laki-laki = 9 Perempuan = 10	19
8.	5 B	Laki-laki = 7 Perempuan = 13	20
9.	6	Laki-laki = 11 Perempuan = 15	26
Jumlah Keseluruhan siswa MI An Najah			193

g. Fasilitas

Fasilitas yang di miliki oleh MI An Najah Joho Wates Kediri diantaranya terdapat: 1) Masjid, 2) Lapangan Voli dan Futsal, 3) Meja Tenis, 4) Perpustakaan 5) Koperasi siswa, 6) Tempat parkir, 7) Kamar mandi.

h. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang dimiliki MI An Najah Joho Wates Kediri diantaranya : 1) MTQ, 2) Kaligrafi 3) Pidato Bahasa Arab, 4) Pidato Bahasa Inggris, 5) Tahfids Al Quran, 6) Drumb Band, 7) Pramuka, 8) Tenis Meja, 9) Sepak Bola, 10) Badminton, 11) Catur, 12) Tari

i. Prestasi

Tabel 4.3

Prestasi siswa MI An Najah

No	Jenis Lomba	Juara	Tingkat
1.	Kaligrafi Korsima	Juara 1	Kabupaten
2.	Puisi	Juara 1	Kabupaten
3.	MTQ	Juara 3	Kabupaten
4.	MTQ	Juara 1	Kecamatan
5.	Olimpiade KSM MI Kab. Kediri	Juara 1	Kabupaten
6.	Pidato Bahasa Arab	Juara 1	Kecamatan
7.	Pidato Bahasa Inggris	Juara 1	kecamatan
8.	Tenis Meja	Juara 1	Kecamatan
9.	Sepak Bola	Juara 2	Kabupaten
10.	Tari (festival student competition) 2022 virtual	Juara 3	Nasional

11.	Juara Umum Pramuka Pesta Siaga Wates	Juara umum	Kecamatan
-----	--------------------------------------	------------	-----------

B. Paparan Data

1. Implementasi *soft skill* dan *hard skill* guru Al-Qur'an Hadisdi MI

An Najah Joho Wates Kediri

a. *Soft skill* dan *hard skill* guru dalam perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadisdi MI An Najah Joho Wates Kediri

Setelah melakukan penelitian dengan observasi dan wawancara kepada guru Al-Qur'an Hadis MI An Najah Joho Wates Kediri, maka peneliti mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Pembelajaran di MI An Najah Joho Wates Kediri di mulai pada pukul 07.00 WIB yang ditandai dengan adanya bel yang berbunyi. Setelah itu peserta didik langsung memasuki kelas masing-masing dan berdoa bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas sebelum memulai pembelajaran. (*Observasi*, 2022)

Dalam pembelajaran semua guru pastinya menginginkan pembelajaran bisa tercapai dengan baik sesuai dengan yang diharapkan supaya tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan maksimal. Begitu juga dengan adanya implementasi *soft skill* dan *hard skill* yang dilakukan guru dalam perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis tentunya guru harus mampu memahami karakter yang dimilikinya agar nantinya mampu mengimplementasikan *soft skill* dan *hard skill* yang dimilikinya dengan baik.

Mengimplementasikan *soft skill* dan *hard skill* guru dalam

perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis bukanlah hal yang mudah karena dibutuhkan kemampuan guru yang baik. Untuk mengimplementasikan *soft skill* dan *hard skill* guru dalam perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas. Peneliti pun menanyakan tentang bagaimana penerapan *soft skill* dan *hard skill* dalam perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Abd. Mu'iz, S.Pd.I selaku guru Al-Qur'an Hadis di kelas IV;

“Dalam penerapan *soft skill* dan *hard skill* guru dalam perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis tentunya dalam memberikan pengajaran di dalam kelas harus diperhatikan, salah satunya dalam memberikan sebuah contoh itu harus nyata dan mudah dicerna agar mudah difahami dan diterapkan oleh peserta didik. Karena dengan guru memberikan sebuah contoh maka peserta didik akan lebih memahami dan yakin dengan materi yang disampaikan oleh guru. Terlebih lagi jika contoh tersebut disertai dengan kebiasaan baik yang ada di sekitar lingkungan yang pernah dialami oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, sehingga hal ini akan lebih mempermudah peserta didik menerima materi yang disampaikan oleh guru. seperti halnya terkait perencanaan pembelajaran yang saya rancang terlebih dahulu rencanarencana dalam pembelajaran yang terbentuk dalam model Silabus dan Rpp. Selain itu sebelum saya mulai dalam mengajar pastinya saya juga mempersiapkan diri dengan mempelajari materi yang akan saya ajarkan kepada anak didik saya, agar ketika nanti di kelas dapat tersampaikan dengan jelas, salah satunya dengan saya menyiapkan bahasa/komunikasi yang tepat dan cocok untuk anak didik saya di kelas nanti.” (Mu'iz Abd, *wawancara*, 2022)

Dikuatkan dengan hasil wawancara Ibu Sayyidah Mabruroh, S.Pd.I sebagai kepala MI An Najah menyatakan bahwa,

“saya memberikan arahan kepada beberapa guru agar bisa menjelaskan sebuah materi yang sesuai dengan jadwal materi yang akan diajarkan di kelas nantinya dan tidak

lupa juga harus ada Rpp sebagai acuan pembelajarannya. Dengan beberapa contoh pembelajaran yang baik tersebut diharapkan agar menjadi kebiasaan yang baik juga dalam diri peserta didik ketika akan di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sesuai dengan tujuan setiap pembelajaran yang harus dicapai.” (Mambruoh S, wawancara, 2022)

Dapat disimpulkan dari kedua narasumber diatas bahwa dalam penerapan *soft skill* dan *hard skill* guru dalam perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis tentunya guru harus memiliki kemampuan dalam diri terkait yang akan di ajarkan kepada siswanya dengan salah satu bentuk nya adalah memahami materi yang akan diajarkan, mempersiapkan bahasa yang tepat dan cocok untuk dikomunikasikan kepada siswanya, dan pembentukan rancangan pembelajaran mulai dari Silabus maupun Rpp sebelum melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Dari hal ini peneliti juga menanyakan kepada narasumber terkait dengan bagaimana proses awal pembelajaran Al-Qur'an Hadis, sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Abd. Mu'iz, S.Pd.I,

“Ketika saya masuk kelas, saya mengucapkan salam terlebih dahulu dan setelah itu saya menanyakan terkait dengan kabar peserta didik. Selanjutnya saya meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama dan membaca surat-surat pendek, kemudian menanyakan siapa saja yang tidak masuk hari ini. Selanjutnya saya memberikan sebuah pencerahan dan stimulus kepada peserta didik tentang materi- materi Al-Qur'an Hadis yang berhubungan dengan kehidupan sehari- hari dan tidak lupa menyinggung materi yang telah diajarkan minggu lalu sehingga apa yang telah dipelajari peserta didik tidak lupa dengan apa yang telah dipelajarinya.” (Mu'iz Abd, wawancara, 2022)

Penyataan diatas senada dengan hasil wawancara kepala MI An

Najah yaitu Ibu Sayyidah Mabruroh, S.Pd.I menyatakan bahwa,

“Sebelum pembelajaran, guru itu harus memberikan stimulus terlebih dahulu setelah salam pembukaan, agar siswa tidak kaget sebelum menerima materi pembelajaran baru. Hal tersebut sudah sepenuhnya dikendalikan oleh guru yang ada di kelas nya masing-masing. hitung-hitung stimulus dalam pembelajaran tersebut bisa menjadi tolak ukur guru apakah mampu mengendalikan siswanya atau tidak ketika ada di kelas ” (Mambruoh S, *wawancara*, 2022)

Perwakilan tiga siswa yakni Meyda Nur Afrach, Akmal Sa'adatul Lorensia, Arbi Rifki Fasukha dari kelas IV juga menyatakan sebagai berikut;

“iya, doa bersama dan baca surat-surat pendek juga bareng-bareng” (Lorensia, *wawancara*, 2022)

Hal ini juga diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa guru ketika masuk kelas mengucapkan salam kepada peserta didiknya dan tentunya dari peserta didik sangat semangat dan antusias dalam menjawab salam dari guru. Setelah itu peserta didik baru memulai membaca doa bersama serta surat-surat pendek kemudian dilanjutkan oleh guru untuk mengabsen peserta didik dan menaynyakan kabar dari masing-masing individu peserta didiknya. Terkait stimulus pembelajaran di kelas oleh guru Al-Qur'an Hadis kelas IV MI An Najah peneliti menemukan bahwa guru tersebut menyinggung materi Al-Qur'an Hadis yang telah dipelajari minggu lalu dengan membuat pertanyaan kepada siswanya, kemudian jika ada ingat dan bisa menjawab guru tersebut akan memberikan reward tambahan berupa point plus yang akan bisa menjadi nilai tambahan

siswa.

Dalam hal ini sebuah pencerahan dan stimulus merupakan elemen penting yang menjadi suatu bagian dari penerapan *soft skill* dan *hard skill* guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis sehingga nantinya memudahkan peserta didik memahami dan mencontoh apa yang yang disampaikan oleh guru dengan baik. Hal ini berpengaruh terhadap perkembangan peserta didik peneliti pun menanyakan tentang pentingkah guru menerapkan *soft skill* dan *hard skill* yang dimiliki dalam pembelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Abd. Mu'iz, S.Pd.I;

“ Sangat penting sekali mas, guru harus menerapkan *soft skill* dan *hard skill* yang dimiliki ke dalam pembelajaran dengan berbagai cara. Biasanya saya menyisipkan tentang pengetahuan yang sudah saya miliki kepada peserta didik misalnya tentang cerita asal usul asbabul nuzul sebuah surat dalam al aquran maupun asbabul wurud nya hadis nabi yang ada pada materi Al-Qur'an Hadis kepada peserta didik. Biasanya banyak dari anak didik saya antusias dalam mendengarkan cerita tersebut. Hal tersebut juga saya rasakan efektif dalam mengkal kebosanan siswa dalam belajar materi Al-Qur'an Hadisnya mas.”
(Mu'iz Abd, *wawancara*, 2022)

Pernyataan diatas juga didukung oleh pernyataan Ibu Sayyidah Mabruroh S.Pd.I sebagai kepala MI An Najah bahwa;

“*soft skill* dan *hard skill* guru sangat penting dalam setiap pembelajaran, karena kualitas suksesnya tujuan pembelajaran yang ada di kelas bisa dilihat dari kemampuan individu guru masing-masing. Apalagi ini terkait dengan mengajar kategori anak-anak mas. Tentunya selain mengajar guru itu harus memiliki karakter yang luhur dan berakhlakul karimah agar pembelajarn itu mengena dari luar dan dalam atau ota juga terisi bathin/hati juga diisi dengan kebaikan agar seimbang nantinya .” (Mambruoh S, *wawancara*, 2022)

Dari hasil wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa *soft skill* dan *hard skill* guru dalam pembelajaran sangatlah penting agar pengetahuan dan jati diri dari seorang peserta didik nantinya akan seimbang dengan yang baik-baik apalagi ini kategorinya mengajar anak-anak yang sangat butuh bimbingan yang benar dari guru. Seperti halnya yang di ungkapkan narasumber bahwa peserta didik itu nantinya harus bisa memiliki kemampuan luar dan dalam yang baik untuk di implemmentasikan dalam kehidupan sehari-hari.

b. *Soft skill* dan *hard skill* guru dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI An Najah Joho Wates Kediri

Penerapan *soft skill* dan *hard skill* guru dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis ada berbagai macam diantaranya ada tentang strategi dalam mengajar, kemampuan diri dari guru yang berbeda dengan individu guru yang lain. Ada juga terkait dengan manajemen waktu yang disiplin. sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Abd. Mu'iz S.Pd.I;

“ Terkait *Soft skill* dan *Hard skill* guru ketika sudah masuk dalam kelas memang harus dijalankan mas, kalau saya biasanya mulai dengan hal yang baik dan sering dianggap remeh saat mengajar yaitu disiplin waktu saat mengajar. Apalagi kita mengajar anak-anak, kasihan kalau kita sering telat ataupun tidak masuk ketika mengajar. Karena waktu pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam setiap pertemuannya Cuma 40 menit saja dan itu sangat singkat sekali. Apalagi dalam mengajar juga harus di tuntut memiliki strategi yang tepat saat mengajar pada anak didik kemudian kalau bisa menggunakan media bahan ajar yang efisien dan tidak monoton selain itu kemampuan dalam diri saya juga harus bisa disalurkan kepada anak didik saya mas, terutama dalam mapel Al-Qur'an Hadis ini di MI An Najah sudah menerapkan membaca Al-Qur'andengan metode ummi, kurang lebih

sudah jalan 5 tahun. Jadi seperti halnya tadi ketika berdoa bersama dan baca surat-surat pendek sebelum belajar membacanya dengan metode Ummi. jauh sebelum metode ummi itu di terapkan kepada anak didik di madrasah membekali tiap-tiap guru untuk ikut pelatihan metode ummi agar bisa di contohkan kepada anak-anak di kelas jadi gak ngawur mas. (Mu'iz Abd, *wawancara*, 2022)

Pendapat narasumber pertama tersebut juga dikuatkan dengan pernyataan Ibu Sayyidah Mabruroh S.Pd.I sebagai kepala MI An Najah beliau mengungkapkan,

“ Setiap masing-masing guru di madrasah ini sudah diwajibkan absensi kedatangan di sekolah sebelum mengajar dengan ceklok fingerPrint, jadi harus selalu disipin saat mengajar di kelas. Karena faktor tersebut yang memiliki andil besar pembelajaran dapat terlaksana dengan lancar selain harus memiliki strategi maupun penggunaan media pembelajaran yang efisien. dan kalau untuk metode ummi itu memang juga salah bsatu prasyarat yang harus guru miliki di madrasah ini mas, apalagi untuk guru Al-Qur'an Hadisyang harus nantinya bisa mengajarkan baca tulis Al-Qur'andengan baik dan benar, dan nantinya agar dapat di impementasikan dalam kehidupan sehari-hari oleh anak didik di lingkungannya masing-masing.” (Mambruoh S, *wawancara*, 2022)

Peneliti dapat menemukan kesimpulan dari wawancara diatas bahwasannya ketika pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas IV MI An Najah sangat totalitas dari gurunya mulai dari memperhatikan kedisiplinan waktu, strategi maupun media pembelajaran yang digunakan saat mengajar juga tidak luput dari perhatian juga dan tidak lupa ciri khas kemampuan dari masing-masing individu guru yang membedakan dengan guru yang lainnya seperti halnya tadi yaitu kecakapan penggunaan metode Ummi dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada peserta didiknya.

c. *Soft skill* dan *Hard skill* guru dalam evaluasi pembelajaran Al-Qur'an

Hadisdi MI An Najah Joho Wates Kediri

Dalam evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis pastinya terdapat cara-cara guru yang dilakukan untuk mengetahui pemahaman dan perkembangan peserta didik ketika sudah melalui proses pelaksanaan pembelajaran baik itu *soft skill* dan *hard skill* dari guru maupun dari akhirnya untuk siswanya. Peneliti mencoba menanyakan bagaimana bentuk evaluasi guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas IV MI An Najah , yang diungkapkan oleh bapak Abd. Mu'iz S.Pd.I

“Diakhir kegiatan pembelajaran yang sudah saya di kelas khususnya pada mapel Al-Qur'an Hadis ini, biasanya saya melakukan refleksi lagi terhadap kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, misalnya saya memberikan penguatan lagi terhadap materi-materi yang sebelumnya sudah dipelajari, agar anak-anak tidak cepat lupa dengan materinya baik secara soal yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Terkadang untuk yang refleksi ringan-ringan anak didik saya suka dan antusias dengan tebak-tebakan tentang materi Al-Qur'an Hadis yang telah dipelajari, kemudian untuk yang tertulis biasanya saya nunggu perintah dari staf tata usaha ketika sudah mendekati minggu menjelang ujian baik ujian tengah semester maupun ujian akhir semester untuk menyusun soal-soal di word yang akan dijadikan sebagai lembar ujian kepada anak-anak di Madrasah ini mas. (Mu'iz Abd, *wawancara*, 2022)

Pernyataan tersebut juga didukung oleh kepala MI An Najah yaitu

Ibu Sayyidah Mabruroh S.Pd.I;

“Pastinya dalam setiap evaluasi pembelajaran di sekolah manapun itu harus selalu menyertakan mas agar guru dapat mengetahui sejauh mana anak didiknya itu faham atau tidak dengan materi Al-Qur'an Hadis yang sudah diajarkan. Maka *soft skill* maupun *hard skill* guru dalam evaluasi pembelajaran harus dikeluarkan secara totalitas, terkadang evaluasi di identikkan ketika mendekati ujian saja, padahal evaluasi bisa dilakukan juga ketika pembelajaran baru selesai dilaksanakan. Jadi tidak melulu

pas mendekati ujian sekolah” (Mambruoh S, *wawancara*, 2022)

Hal tersebut juga sejalan dengan pernyataan dari siswa kelas IV yaitu Arbi Rifki Fasukha, dia mengatakan;

“iya, sering tebak-tebakan lanjutan ayat dan biasanya sama nulis ayat arabnya” (Fasukha, *wawancara*, 2022)

Dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa bahwa evaluasi ini sangat penting sekali untuk mengukur pemahaman dan pengetahuan dari peserta didik setelah melalui pembelajaran bersama guru. Seperti halnya yang diungkapkan narasumber dengan melakukan refleksi di akhir pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh siswa memahami materi yang sudah diajarkan, dan bentuk refleksi yang dilakukan juga bermacam-macam, ada yang memakai sistem tertulis maupun lisan secara langsung. Karena mata pelajaran Al-Qur'an Hadis tidak hanya sebatas bisa dimengerti atau mengetahui materi soal-soal yang di ujikan saja, tetapi juga diharapkan dari peserta didik itu sendiri mengetahui apa yang di perintahkan dan yang dilarang oleh Allah Swt agar kelak menjadi hamba yang termasuk golongan yang bertakwa dan dapat di aplikasikan di dalam lingkungannya dengan baik.

2. Dampak *soft skill* dan *hard skill* guru dalam peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI An Najah Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di sering dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan dan dianggap gampang oleh sebagian guru maupun siswa. Padahal *statement* tersebut salah besar, justru mata

pelajaran Al-Qur'an Hadis juga butuh ekstra perhatian untuk selalu konsisten dalam mempelajarinya yang tak kalah penting dengan mapel-mapel yang lain. karena dampak dari peningkatan mutu Al-Qur'an Hadis akan menghasilkan *output* yang baik dan pastinya juga akan dirasakan oleh orang sekitar dari peserta didik seperti orang tua, tetangga mauapun masyarakat yang luas.

Peneliti mencoba menanyakan dalam kaitannya dampak *soft skill* dan *hard skill* guru dalam peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadis mencoba menanyakan langsung kepada narasumber sekaligus guru Al-Qur'an Hadisdi kelas IV MI An Najah yakni bapak Abd. Mu'iz, S.Pd.I ;

“Alhamdulillah dengan kaintannya ini banyak sekali respon positif terutama dari orang tua wali murid tentunya. Selain banyak dari peserta didik yang mampu mengaplikasikan apa yang telah dipelajari dalam mapel Al-Qur'an Hadisdi rumahnya seperti ketika membaca Al-Qur'andengan menggunakan langgam metode Ummi yang hal itu membuat banyak orang tua wali murid merasa senang dan bangga tentunya tetapi secara khusus MI An Najah mampu bersaing dalam perlombaan dengan instansi sekolah lainnya baik dari tingkat kecamatan, Kabupaten maupaun dari tingkat Provinsi/Nasional hal itu yang turut membanggakan seluruh masyarakat sekolah di MI An Najah yang di dukung dengan berbagai macam ekstrakurikuler yang memadai dan di bimbing langsung oleh guru ahli dibidangnya masing-masing.” (Mu'iz Abd, wawancara, 2022)

Ungkapan pernyataan tersebut juga disambut positif oleh ibu Sayyidah Mabruroh, S.Pd.I, beliau mengatakan;

“Syukur Alhamdulillah mas, sejak kurun 12 tahun yang lalu sampai sekarang MI An Najah mengalami perkembangan yang sangat signifikan mulai dari fasilitas sekolah, kualitas maupun kuantintas dari siswanya. Semuanya mengalami dampak yang positif sekali hal itu

di dukung juga dengan SDM dari seluruh tenaga pendidik beserta staf karyawan yang mumpuni dibidangnya masing-masing, apalagi notabennya MI An Najah ini satu satunya madrasah swasta mandiri yang berdiri di Desa Joho, padahal saingannya di desa ini terdapat 2 SDN juga. Tapi syukur Alhamdulillah banyak sekali respon dari masyarakat di desa ini maupun yang dari desa luar bahkan dari kecamatan lain untuk menyekolahkan putra-putrinya di madrasah ini dan kita juga berfokus bersaing dengan madrasah lainnya dalam kancah perlombaan di bidang apapun dan di tingkat apapun itu. Tak lupa lulusan dari madrasah kami juga banyak diterima oleh Mts/Smp favorit di sekitar kediri raya juga mas baik lewat jalur prestasi maupaun non prestasi. Bahkan insyaAllah MI An Najah juga berproses menuju di adakannya juga Madrasah Diniyah An Najah dan pondok pesantren Al Ijtihad untuk memfasilitasi belaajr peserta didik MI An Najah secara khusus. Karena di sekolah kami menggunakan Slogan sekolah biasa prestasi luar biasa.” (Mambrouh S, *wawancara*, 2022)

Kemudian pernyataan tersebut juga di dukung siswa kelas

IV yakni Meyda Nur Afrach;

“iya bulan kemarin selesai ikut lomba MTQ di MTSN 2 Kota kediri, Alhamdulillah dapat juara 3 (Afrach, *wawancara*, 2022)

Dapat diperoleh kesimpulan dari jawaban kedua narasumber tersebut bahwa *soft skill* dan *hard skill* guru sangat berdampak positif terhadap kelangsungan sekolah yang unggul dan secara khusus kepada masing-masing individu dari peserta didik yang mampu memahami apa yang telah dipelajari di kelas dengan baik. Bentuk keberhasilannya bisa dilihat dan di ukur dari kuantitas dan kualitas siswa yang dimilikinya, banyaknya prestasi yang diraih. Maka tak luput Mapel Al-Qur’an Hadis juga sudah selayaknya juga diberi perhatian khusus selain mapel-mapel yang lain dikalangan guru maupun siswa

C. Hasil Penelitian

Berikut ini adalah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait Implementasi *Soft skill* dan *Hard skill* guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI An Najah Joho Wates Kediri yang berisi kesimpulan dari pemaparan data yang telah dituliskan oleh peneliti di bagian poin B.

1. Implementasi *soft skill* dan *hard skill* guru Al-Qur'an Hadis di MI An Najah Joho Wates Kediri

Dalam implementasi *soft skill* dan *hard skill* guru Al-Qur'an Hadis di MI An Najah Joho Wates Kediri terdapat 3 tahapan yang dilaksanakan oleh guru tersebut yaitu mulai dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*) pembelajaran. Setiap tahapan-tahapan tersebut, antara *soft skill* dan *hard skill* yang diterapkan saat pembelajaran berbeda-beda. dari penelitian dan wawancara yang diperoleh oleh peneliti dapat menemukan perbedaan tersebut yang bisa dilihat melalui tabel berikut ini.

4.4 Tabel perbedaan *soft skill* dan *hard skill* guru dalam setiap tahapan pembelajaran untuk mapel Al-Quran Hadis

Tahapan	Indikator Perbedaan	
	<i>Soft skill</i>	<i>Hard skill</i>
Perencanaan	<ul style="list-style-type: none">• Belajar/murojaah materi yang akan diajarkan untuk mapel Al-Qur'an Hadis• Menyiapkan bahasa yang tepat dan dapat	<ul style="list-style-type: none">• Membuat Silabus dan Rpp sebelum mengajar untuk mapel Al-Qur'an Hadis. Meskipun semua guru wajib membuat Silabus/Rpp tentunya dalam indikatornya akan

	diterima oleh peserta didik saat mengajar.	menunjukkan perbedaan diantara mapel dan individu guru
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kedisiplinan waktu ketika mengajar. • Kemampuan menguasai metode Ummi dalam membaca Al Quran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat mengoptimalkan media dan bahan ajar yang efisien. Seperti memaksimalkan buku pegangan metode ummi yang dimiliki oleh setiap siswa
Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan refleksi evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis bersama dengan peserta didik dengan menggunakan strategi yang menyenangkan. salah satunya juga pemberian <i>reward</i> oleh guru Al-Qur'an Hadis untuk siswa yang bisa mencapai target yang sudah ditentukan oleh guru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat soal-soal Al-Qur'an Hadis yang akan di ujikan dalam ujian harian, PTS dan PAS, soal yang dibuat oleh guru tentunya dalam setiap mapel berbeda-beda juga. Untuk mapel Al-Qur'an hadis ini dalam penilaian akhir bulanan guru membuat soal dalam format LKPD.

2. Dampak *soft skill* dan *hard skill* guru dalam peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI An Najah Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri

Seiring berjalannya waktu yang tidak singkat untuk berproses menjadi suatu lembaga instansi pendidikan yang mumpuni, MI An Najah Joho Wates Kediri terlebih dahulu telah memiliki tenaga pendidik yang sangat bagus dan mumpuni dalam bidangnya masing-masing. Selain itu mengikuti berbagai macam pelatihan-pelatihan yang bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dari seorang tenaga pendidik agar dapat di

aplikasikan ketika mengajar kepada peserta didiknya. Dampak positif tersebut mulai terlihat kurang lebih dalam kurun 12 tahun kebelakang dengan terwujudnya :

1. Kualitas dan kuantitas peserta didik yang masuk di MI An Najah bertambah dalam setiap tahunnya.
2. Banyak memenangkan berbagai ajang perlombaan bergengsi antar madrasah / sekolah di tingkat Regional maupun Nasional.
3. Terciptanya lulusan siswa yang berprestasi sehingga banyak diterima di MTS/SMP unggulan di sekitar Kediri raya.
4. Antusiasnya masyarakat sekitar untuk menyekolahkan putra-putrinya di MI An Najah dibandingkan dengan di Sekolah Dasar.

BAB V

PEMBAHASAN

Pembahasan pada bagian ini akan menjelaskan tentang uraian yang didapatkan oleh peneliti ketika penelitian dilaksanakan yang hasil temuan penelitian dikaitkan dengan beberapa landasan teori yang sudah ada dengan judul penelitian yaitu: “Implementasi *Soft skill* dan *Hard skill* Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Al-Qur’an Hadis di MI An Najah Joho Wates Kediri.”

Dalam tahap ini difokuskan implementasi *soft skill* dan *hard skill* guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur’an Hadis yang berisi Planning/perencanaan, implementation/ pelaksanaan, evaluation/evaluasi serta dampak *soft skill* dan *hard skill* guru dalam peningkatan mutu Al-Qur’an Hadis di MI An Najah Joho Wates Kediri.

A. Implementasi *soft skill* dan *hard skill* guru Al-Qur’an Hadis di MI An Najah Joho Wates Kediri

1. *Soft skill* dan *Hard skill* guru dalam perencanaan pembelajaran Al-Qur’an Hadis di MI An Najah Joho Wates Kediri

Praktek *soft skill* dan *hard skill* guru merupakan hal yang sangat penting untuk diterapkan dalam pembelajaran. Secara tidak langsung ini akan berhubungan dengan peserta didik. Hal ini sudah menjadi tugas guru untuk menerapkan *soft skill* dan *hard skill* dalam pembelajaran, jadi guru bukan hanya sebagai pendidik atau pengajar saja akan tetapi guru juga harus bisa membina dan memberikan contoh yang baik seperti tentang akhlakul karimah dalam sehari-hari. Sehingga *soft skill* dan *hard skill* bisa

diterima dengan baik oleh peserta didik melalui gurunya.

Dalam menerapkan *soft skill* dan *hard skill* ini bukan hal yang mudah, perlu adanya kerja keras atau usaha yang dilakukan oleh guru untuk mengajarkan dan membimbing peserta didik dalam pembelajaran. Karena hal ini nantinya akan berhubungan dengan output madrasah. Sebagaimana temuan penelitian di MI An Najah Joho Wates Kediri menunjukkan bahwa penerapan *soft skill* dan *hard skill* guru selalu diterapkan dalam perencanaan pembelajaran. Seperti semua guru harus memahami dan menguasai materi terlebih dahulu agar dalam penerapannya di dalam pembelajaran bisa berjalan dengan baik dengan harapan peserta didik bisa memahami dan mencontoh apa yang telah diajarkan oleh guru kemudian penyusunan rencana pembelajaran sebelum memulai pembelajaran. Tentunya semua guru yang profesional harus menyertakan bagian tersebut, tak ayal banyak dari sebagian guru menyepelekan hal tersebut karena beralasan hanya bersifat administrasi saja dan tidak wajib di buat.

Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam menerapkan *soft skill* dan *hard skill* guru dalam pembelajaran meliputi tujuan yang akan dicapai, penyusunan silabus dan RPP, pendekatan, metode dan media yang digunakan. Sedangkan Menurut Saillah materi *soft skill* yang perlu ditanamkan kepada peserta didik tidak lain adalah penanaman sikap jujur, kemampuan berkomunikasi dan komitmen. Untuk menerapkan *soft skill* dalam pembelajaran perlu dilakukan perencanaan yang melibatkan guru dan siswa untuk mengidentifikasi pengembangan *soft skill* yang

relevan.(Anwarholil, n.d.) Dalam perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam menerapkan *hard skill* dalam pembelajaran harus adanya penyusunan silabus dan RPP yang dilakukan oleh setiap guru. Karena sebuah perencanaan itu begitu penting, sebagaimana yang dikatakan oleh Abdul Majid menyatakan bahwa dalam perencanaan ini dilakukan analisis kebutuhan dari proses belajar dengan alur yang sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Termasuk didalamnya akan melaksanakan pada evaluasi juga terhadap materi pembelajaran dan kegiatan-kegiatan selama pengajaran berlangsung .(Abdul, 2007)

2. *Soft skill* dan *Hard skill* guru dalam pelaksanaan pembelajaran

Al-Qur'an Hadis di MI An Najah Joho Wates Kediri

Implementasi *soft skill* dan *hard skill* dalam proses pelaksanaan pembelajaran merupakan hal yang penting bagi dunia pendidikan. Dalam menerapkan *soft skill* dan *hard skill* ini tidaklah mudah, akan tetapi guru memerlukan berbagai macam strategi agar memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Penerapan *soft skill* dan *hard skill* ini harus dilakukan secara sistematis, terencana, terarah dan berkesinambungan oleh guru sesuai dengan hal sebelumnya yang terkonsep didalam perencanaan pembelajarannya. termasuk juga strategi guru dalam penerapan *soft skill* dan *hard skill* dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis adalah harus memperhatikan pemahaman siswa secara benar dan tepat atau bahasa yang bisa dikomunikasikan dengan peserta didik, karena inilah yang menjadi indikator keberhasilan peserta didik dalam memahami materi yang diterima selama pembelajaran

di madrasahnyanya. disisi lain penerapan *soft skill* dan *hard skill* guru dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis, guru harus mempunyai strategi-strategi khusus yang dipakai dalam pembelajaran dengan apa yang diajarkan dan diberikan kepada peserta didiknya apakah sudah sesuai dengan cakupan materi mata pelajarannya.

Tetapi sebagian besar yang dibutuhkan guru ialah dari *soft skill* nya karena itu berhubungan dengan keahlian masing-masing guru yang berbeda setiap individu guru yang lain atau boleh dikatakan ciri khas yang dimiliki saat mengajar kepada peserta didik, seperti salah satu contohnya guru mempunyai *skill* membina peserta didik yang sulit untuk diajak belajar dan belum tentu guru yang lain mampu mengajak siswa itu untuk ikut dan patuh saat belajar juga di kelas. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Faulina Sundari dalam proses pembelajaran guru bukan hanya sebagai pengajar saja akan tetapi guru juga mempunyai tugas sebagai pembelajar. Guru sendiri mempunyai peran yang sangat besar, tidak hanya sebagai pengajar saja akan tetapi juga berperan sebagai pendidik, pembimbing dan pemberi arahan. Sebagai pendidik harus mempunyai kemampuan secara profesional baik kompetensi personal, profesi maupun sosial.(Sundar, n.d.)

Dengan hal itu maka guru sudah pasti akan menjadi *role model* untuk peserta didiknya agar didalam diri siswa kelak juga muncul *soft skill* dan *hard skill* yang seimbang. Hal itu juga sejalan dengan rumusan dari Depdiknas yang secara jelas menyebutkan bahwa peran pendidikan dalam peningkatan daya saing bangsa sangat vital mengingat tingkat persaingan

sumber daya manusia semakin tinggi.(Nur, n.d.) Sebagaimana yang dikatakan oleh Faulina Sundari dalam proses pelaksanaan pembelajaran guru bukan hanya sebagai pengajar saja akan tetapi secara lebih luas peran guru harus menjadi pendidik, pembimbing dan pemberi arahan. Sebagai pendidik harus mempunyai kemampuan secara profesional baik baik kompetensi personal, profesi maupun sosial.(Sundar, n.d.)

Berdasarkan penerapan *soft skill* dan *hard skill* guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran tentunya guru harus memiliki kompetensi yang mumpuni dan sudah pernah teruji dengan adanya ijazah yang didapatkan sebagai syarat kelayakan dalam mengajar. Kompetensi tersebut mulai dari pedagogi guru, karakter kepribadian, profesional, sosial serta keagamaan yang harus *sinkron* selalu. Seperti yang dikatakan oleh Gusti Ayu Sri Juniantari bahwa guru harus memiliki kompetensi agar dapat mencerdaskan anak bangsa, bukan hanya cerdas secara fisik akan tetapi juga cerdas secara emosional. Oleh sebab itu, guru harus mempunyai kemampuan yang baik dari segi komunikasi yang baik kepada peserta didik, maupun dengan yang lain.(Juniatari, n.d.)

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 juga menyebutkan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya dan kompetensi guru yang dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.(Nasional, n.d.)

3. *Soft skill* dan *Hard skill* guru dalam Evaluasi Al-Qur'an Hadis

di MI An Najah Joho Wates Kediri

Evaluasi selalu mempunyai peran penting dalam segala bentuk pembelajaran. Karena dengan adanya evaluasi tersebut semua pihak bisa mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran yang diharapkan itu tercapai, mulai dari guru, siswa bahkan orang tua wali murid. Tentunya hal tersebut bisa terjadi jika ketiga orang tersebut juga *balance* untuk benar-benar memperhatikan keberhasilan dalam pembelajaran. Terwujudnya evaluasi yang dilakukan akan mendapatkan suatu *feedback* yang bisa digunakan untuk memperbaiki metode pengajaran dan lain sebagainya. Evaluasi sendiri untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam pemahaman yang telah diperoleh. (Nasution, 2001)

Evaluasi ini penting sekali untuk dilakukan mengingat adanya umpan balik ketika mengajar dengan menentukan kemajuan angka yang di dapatkan peserta didik serta penentuan kenaikan tingkat kelas untuk menempatkan posisi peserta didik sesuai dengan kemampuannya. Hal tersebut di dukung dengan pernyataan M. Ngalim Purwanto bahwa evaluasi didalam pendidikan tidak lepas dari tujuan evaluasi itu sendiri. Evaluasi sebagai tindakan atau proses secara umum memiliki tiga fungsi pokok yaitu mengukur kemajuan, menunjang penyusunan rencana dan memperbaiki atau melakukan penyempurnaan kembali. Memang sudah sepatutnya bahwa fungsi evaluasi secara umum untuk mengetahui kemajuan perkembangan belajar anak didik kita, keperluan bimbingan konseling (BK), keperluan untuk pengembangan ataupun perbaikan

kurikulum sekolah yang bersangkutan dengan instansi madrasah.
(Purwanto, 2006)

Seperti halnya yang ditemukan oleh peneliti di lapangan bahwasanya banyak sekali *soft skill* maupun *hard skill* guru yang diterapkan saat melaksanakan evaluasi pembelajaran diantaranya dengan melaksanakan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan dengan cara membahas bersama-sama agar peserta didik mampu mengingat kembali materi pembelajaran yang sudah diterimanya dari guru.

Tidak cukup dari itu saja dalam refleksi terhadap evaluasi pembelajaran guru sendiri juga harus masih memperhatikan kembali poin-poin tujuan yang sebelumnya sudah di buat di awal kegiatan perencanaan pembelajarannya, kemudian juga harus menyesuaikan strategi dan model yang bisa diterima oleh peserta didik ketika pelaksanaan refleksi pembelajaran dilakukan.

B. Dampak *soft skill* dan *hard skill* guru dalam peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI An Najah Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri

Terjadinya peningkatan mutu pembelajaran di suatu madrasah merupakan suatu dampak positif yang diperoleh setelah berproses dengan waktu yang tidak sebentar. Beberapa rangkaian proses kegiatan pembelajaran yang di desain secara efisien dan efektif oleh instansi madrasah dan setiap tenaga pendidiknya guna memperoleh lulusan yang mumpuni dan cakap profesional secara otak maupun hatinya. Proses

pembelajaran tersebut pastinya melalui beberapa tahapan yang telah dibahas oleh peneliti yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembelajarannya.

Pembelajaran sendiri merupakan sistem intruksional yang mengacu pada seperangkat komponen yang saling ketergantungan satu sama lain agar terwujud tujuan pembelajaran yang di inginkan. Selaku suatu sistem, pembelajaran meliputi suatu komponen, antara lain tujuan, bahan, peserta didik, guru, metode, situasi dan evaluasi. (Mufarokah, 2009)

Supaya berhasil semuanya, maka komponen yang ada harus diorganisasikan agar terjalin kerja sama yang baik dengan impian bersama. Maka dengan hal itu guru tidak boleh hanya memperhatikan komponen-komponen tertentu saja semisalnya terfokus pada tujuan, bahan dan evaluasi saja, tetapi ia harus mempertimbangkan komponen secara keseluruhan maka pembelajaran tidak akan berjalan dengan semestinya. Adapun manfaat peningkatan mutu bagi dunia pendidikan di tujukan untuk:

- a. Meningkatkan pertanggung jawaban (akuntabilitas) sekolah kepada masyarakat sekitar secara khusus atau kepada pemerintahan yang telah memberikan bantuan biaya kepada sekolah.
- b. Terus mengasah keahlian mengajar agar lebih profesional dan
- c. Dapat meningkatkan persaingan yang sehat diantara lembaga instansi pendidikan di seluruh Indonesia. (Usman, 2008)

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan temuan data yang dilakukan oleh peneliti terkait tentang implementasi *soft skill* dan *hard skill* guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI An Najah Joho Wates Kediri dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Mengimplementasikan *soft skill* dan *hard skill* guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI An Najah Joho Wates Kediri terdapat tiga tahapan yang harus dilaksanakan yaitu mulai dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*) pembelajaran. Diantara ketiga tahapan tersebut juga berbeda-beda prosesnya yang harus dilakukan oleh guru.

Tahapan pertama 1) yaitu perencanaan pembelajaran bapak Abd. Mu'iz, S.Pd.I yang sebagai guru Al-Qur'an Hadis di kelas IV MI An Najah joho wates Kediri mempersiapkan diri sebelum mengajar mulai dari persiapan dari segi administratif seperti pembuatan Silabus dan Rpp, kemudian ditunjang dengan persiapan diri sendiri untuk siap mengajar di depan murid-muridnya. Hal itu sudah menunjukkan adanya kualitas *soft skill* dan *hard skill* seorang guru . Setelah itu memasuki tahap kedua 2) yaitu proses pelaksanaan pembelajaran narasumber mengungkapkan bahwa disiplin waktu ketika memasuki jam pelajaran di sekolah juga harus di perhatikan, karena yang seperti itu sering dianggap remeh oleh sebagian guru yang lain sehingga membuat proses belajar peserta didik terganggu, selain itu penggunaan media dan bahan ajar serta strategi yang sesuai dan efisien pada pembelajaran juga sangat berpengaruh

terhadap tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan bersama. Pada tahapan terakhir 3) ketika memasuki evaluasi pembelajaran penerapan *soft skill* dan *hard skill* guru juga harus di laksanakan. Narasumber menginformasikan pada tahapan evaluasi pembelajaran biasanya digunakan untuk refleksi bersama antara guru dengan murid baik itu refleksi secara tertulis maupun yang lisan atau secara langsung. Refleksi tertulis biasanya identik dengan pembuatan naskah soal ujian harian, tengah semester maupun untuk akhir semester.

Maka dengan ini sudah wajib bagi guru untuk menyeimbangkan antara *soft skill* dan *hard skill* yang dimilikinya ketika melaksanakan seluruh proses pembelajaran di kelas. Dengan harapan pastinya agar belajar siswa sesuai dengan terger pada tujuan pembelajaran yang di inginkan bersama.

Kemudian untuk dampak implementasi *soft skill* dan *hard skill* guru dalam peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadis bisa dirasakan dengan terwujudnya prestasi yang diraih oleh siswa MI An Najah, banyaknya lulusan yang diterima di sekolah menengah favorit di Kediri raya, dan pastinya sambutan yang positif dari masyarakat sekitar untuk MI An Najah salah satunya dengan memasukkan putra-putrnya agar bisa belajar dengan baik di MI An Najah.

B. Saran

Berlandaskan beberapa informasi pengalaman yang telah didapatkan secara langsung sat penelitian, maka peneliti ingin meyampaikan beberapa saran :

1. Untuk seluruh praktisi pendidikan untuk selalu mengolah dan melatih diri *soft skill* dan *hard skill* saat belajar maupun ketika sudah mengajar, karena hal itu

akan selalumemberikan kemanfaatan pada diri sendiri jika kita bisa mengolahnya dengan baik.

2. Bagi orang tua/wali murid siswa untuk lebih rajin lagi memperhatikan perkembangan putra-putrinya saat belajar karena ilmu tidak hanya diperoleh dari guru saja ketika saat ada di sekolah tetapi bisa jadi anak lebih senang lagi jika bisa di ajarkan orang tuanya secara langsung.
3. Bagi peneliti selanjutnya bisa lebih memperdalam tentang kaitannya *soft skill* dan *hard skill* guru di sekolah tidak hanya terpacu pada satu mata pelajaran tetapi bisa dikembangkan lagi secara luas dan merata.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M. (2007). *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*.
- Anwarholil. (n.d.). "Pengembangan Soft skill Dalam Pembelajaran,." Blogspot.Com/2009/01/Pengembangan-Soft-Skill-Dalam.Html?M=1.
- Ar Rasikh, A. R. (2019). Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib Kekait Lombok Barat. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 15(1), 14–28. <https://doi.org/10.20414/jpk.v15i1.1107>
- Asbari, M., Wijayanti, L. M., Hyun, C. C., Imelda, D., Yanthy, E., & Purwanto, A. (2020). *Hard skills* atau *Soft skills*: Manakah yang lebih penting bagi inovasi guru. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 1–20. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i1.333>
- Burhan Bungin. (2007). *Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007)*.
- Edward Sallis. (2006). *Total Quality Management In Education*.
- F Irawan. (2014). Pengertian Alquran. *Uin Banten*, 27–36.
- Hasan, M. (2012). *Mustofa Hasan, Ilmu Hadis, (Bandung: Pustaka Setia, 2012)*.
- Husairi, I., Skills, S., Membentuk, D., Siswa, M., Magister, P., Agama, P., Pascasarjana, P., Negeri, U. I., Malik, M., & Malang, I. (2016). *Husairi (12770029)*. 12770029.
- John W. Creswell. (2016). *John W. Creswell, research Design (Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran)*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).
- Juniatari, G. A. S. (n.d.). *Pentingnya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pencapaian Hasil Belajar Siswa* (p. 1).
- M. Quraish Shihab. (1996). *M. Quraish Shihab, Wawasan Al-Qur'an, (Bandung: Mizan, 1996)*.
- Maskur, M. (2019). Seni Baca Al-Qur'an: Metode Efektif Dalam Pembelajaran Al-Qur'anHadis. *Quality*, 7(2), 100. <https://doi.org/10.21043/quality.v7i2.5783>
- Matthew B. Miles & A. Michael Huberman. (1922). *Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode – metode baru (Jakarta: UI Press, 1922)*.
- Mufarokah, A. (2009). *Strategi Belajar Mengajar*. Teras.
- Mufti, A. Y. Al. (2016). *Soft skill* Bagi Guru dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Tarbawi*, 13(1), 59–72. <https://ejournal.unisnu.ac.id/JPIT/article/download/530/848>

- Muhammad Ali al-Subhani. (1970). *Muhammad Ali al-Subhani, al-Tibyan Fi Ulum Quran*, (Bairut: Dar alIrsyad, 1970).
- Muqowim. (2012). *Pengembangan Soft skill Guru*. PT Pustaka Insan Madani.
- Nasional, D. P. (n.d.). *Undang-Undang Guru Dan Dosen*.
- Nasution, M. . (2001). *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*. Ghalia Indonesia.
- Nazarudin. (2007). *Nazarudin, Manajemen Pembelajaran (Yogyakarta: Teras, 2007)*.
- Nur, S. (n.d.). *Pentingnya Hard skill Dan Soft skill Bagi Mahasiswa*. [Http://Septynurblog.Wordpress.Com/2016/07/25pentingnya-Hard-Skill-Dan-Soft-Skill Bagi Mahasiswa-/Amp/](http://Septynurblog.Wordpress.Com/2016/07/25pentingnya-Hard-Skill-Dan-Soft-Skill-Bagi-Mahasiswa-/Amp/).
- Purwanto, N. (2006). *Prinsip-Prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Raco, J. (2018). *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>
- Rotmianto, M. (2015). Konsep *Hard skill, Soft skill* Dan Spiritual Skill Pustakawan. *Pustaloka*, 7(1), 79–92.
- Salamadian. (n.d.). *Keterampilan Tehnik: Soft skill Dan Hard skill Dalam Dunia Kerja*. Retrieved May 29, 2021, from <http://salamadian.com/contoh-keterampilan-teknis-softskill-hardskill//>.
- Sudarwan Danim. (2007). *Sudarwan Danim. Visi Baru Manajemen Sekolah (Jakarta : Bumi Aksara; 2007)*.
- Sugiyono. (2013). *Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*. (Bandung : Alfabeta).
- Sundar, F. (n.d.). *Peran Guru Sebagai Pembelajar Dalam Memotivasi Peserta Didik*.
- Susanto, R. (2017). *Bab_II PEMBELAJARAN QURAN HADIS DLM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. 8–37.
- Usman, H. (2008). *Manajemen Teori Praktik & Riset Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Yuniendel, R. K. (2018). Kontribusi *Soft skill* dan *Hard skill* dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Madrasah. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 48–59. <https://doi.org/10.15548/mrb.v1i1.286>

Lampiran I

surat izin penelitian di MI An Najah Joho Wates Kediri



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://litk.uin-malang.ac.id>, email : litk@uin-malang.ac.id

Nomor : 282/Un.03.1/TL.00.1/02/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

24 Februari 2022

Kepada
Yth. Kepala MI AN Najah
di
Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Hallala Abdul Haqqi Abada
NIM : 18140055
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022
Judul Skripsi : Implementasi Soft Skill dan Hard Skill Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Al Quran Hadis di MI AN Najah Joho Wates Kediri
Lama Penelitian : Februari 2022 sampai dengan April 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Wakil Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 18730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip

Lampiran II

surat keterangan telah menyelesaikan penelitian di MI An Najah Joho Wates Kediri



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AN NAJAH

" MI AN NAJAH "

STATUS : TERAKREDITASI A

NPSN:60714971

NSM : 111235060210

Email : miannajah45@gmail.com

Telp : 081357400919

Jln. Nangka No.110 Desa Joho Kec.Wates Kab.Kediri Kode Pos.64174

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421/S.Ket/MIAN/21/05/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah MI An Najah Joho :

Nama : Sayidah Mabruroh, S.Pd.I
NUPTK : 6846750652300112
Jabatan : Kepala Madrasah MI An Najah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Hallala Abdul Haqqi Abada
NIM : 18140055
Program Studi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut di atas BENAR telah melaksanakan penelitian di MI An Najah Joho selama Maret 2022 sampai Mei 2022 (3 Bulan), dengan Judul Penelitian " Implementasi Soft Skill dan Hard Skill Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Al Quran Hadist Di MI An Najah Joho Wates Kediri"

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana semestinya



Lampiran III

Rekomendasi Mengikuti Ujian Skripsi

REKOMENDASI UJIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag

NIP : 19760803 200604 1 001

Selaku Dosen Pembimbing menerangkan bahwa:

Nama : Hallala Abdul Haqqi Abada

NIM : 18140055

Judul : Implementasi *Soft Skill* dan *Hard Skill* Guru dalam Peningkatan Mutu

Pembelajaran Al Quran Hadis di MI An Najah Joho Wates Kediri

Telah melakukan konsultasi dan bimbingan Skripsi sesuai ketentuan yang berlaku sebagai syarat mengikuti Ujian Skripsi. Selanjutnya sebagai dosen pembimbing memberikan rekomendasi kepada mahasiswa tersebut untuk mengikuti Ujian Skripsi sesuai mekanisme ketentuan yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 7 Juni 2022

Dosen Pembimbing



Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag

NIP. 19760803 200604 1 001

Lampiran IV

Bukti Konsultasi dengan Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id, email: pgmi@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Hallala Abdul Haqqi Abada
NIM : 18140055
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Impelemntasi *Soft Skill* dan *Hard Skill* guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran Al Quran Hadis di MI An Najah Joho Wates Kediri

Dosen Pembimbing : Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP : 19760803 200604 1 001

No.	Tgl/Bln/Thu	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1	11 April 2022	TTD syarat kompre dan konsul mendeley	
2	3 Juni 2022	konsultasi Bab IV	
3	6 Juni 2022	konsultasi bab IV, v, VI	
4	7 Juni 2022	Konsultasi keseluruhan	
5	8 Juni 2022	Acc secara keseluruhan	

Malang, 9 Juni 2022
Ketua Jurusan PGMI,

Bintoro Widodo, M.Kes
NIP. 19760405 200801 1 018

Lampiran Transkrip Wawancara V

TRANSKIP HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH



Tempat : Ruang Tamu Sekolah
Waktu : 23 Maret 2022
Narasumber : Ibu Sayyidah Mabruroh, S.Pd.I

Gambaran Sekolah secara umum	Hallala : “Bagaimana Kurikulum yang dipakai MI An Najah?”
	Bu Ruroh : “Kurikulum yang dipakau di sekolah kami sudah memakai K13 mas mengikuti pola perkembangan belajar yang di usung pak menteri sebelumnya, tapi 2 kemarin waktu pandemi kita juga mneyesuaikan dengan menggunakan kurikulum darurat covid.”
	Hallala : “Bagaiaman untuk akreditasi di MI An Najah ?”
	Bu Ruroh : “Alhamdulillah sekolah kami sejak dari tahun 2010 sampai sekarang bisa mempertahankan Akreditasi A, dulu di mulai dari kepala sekolah sebelumnya, mulai dari ibu Hj. Laila. M. Pd”
	Hallala : “Saya lihat ketika masuk kantor terlihat piala yang banyak di dapatkan sekolah ini bu?”
	Bu Ruroh : “iya mas Alhamdulillah memang kita sering sekali mengikuti even perlombaan baik Regional maupun Nasional. InsyaAllah semua bidang kita sudah pernah merasakan juara baik foemal maupun non formal. tahun 2013 kemarin kita juga pernah juara 1 tingkat provinsi Olimpiade MIPA di surabaya kemudian lanjut secara Nasional ke Bogor, kemudian badminton putra juara 1 tingkat Kabupaten Kediri juga di tahun 2012 dan

	<p>tang terbaru pas waktu pandemi kita alhamdulillah juara 3 MTQ se Kediri raya dan juara 3 Tari tingkat Nasional mas.”</p> <p>Hallala : “Untuk guru di Madrasah ini jumlah total nya ada berapa gih bu ?”</p> <p>Bu Ruroh : “Untuk guru di Madrasah kita ada 14 guru yang semuanya memang benar-benar lulusan S1 Kependidikan dan 2 karyawan. Tapi sebenarnya dari yayasan ingin menambah jumlah guru nya juga mengingat setiap tahunnya siswa yang daftar di sekolah ini juga bertambah. Tapi ya itu dulu kebijakan dari yayasan untuk menentukan spesifikasi yang diperlukan yang bagaimana.”</p> <p>Hallala : “Untuk jumlah kelas dan siswa nya di MI ini ada berapa bu ?”</p> <p>Bu Ruroh : “Alhamdulillah jumlah rombel kita ada 9 kelas mulai dari kelas 1, 2a, 2b, 3, 4a, 4b, 5a, 5b dan kelas 6 dan total siswanya ada 193 anak, yangputra jumalhnya 88 yang putri jumlahnya ada 105. untuk sementara mulai dari kelas 1, 3 dan 6 belum dijadikan 2 kelas karena masih proses penambahan gedung juga mas.”</p> <p>Hallala : “Mengapa bu di MI ini juga salah satunya ada penggunaan Metode Ummi untuk belajar Al Quran”</p>
	<p>Bu Ruroh : “Ow kalau itu memang dari kebijakan yayasan untuk mengikutkan metode Ummi untuk belajar Al Quran. Karena memang biar bisa jadi ciri khas di MI ini juga mas yang membedakan dengan madrasah/sekolah lainnya. Kalau biasanya kan kita sering temui hanya di lembaga TPQ untuk penggunaan metode Ummi nya. Nah dari yayasan mencoba mengikutkan kedalam madrasah ini, ternyata lakok antusias dan respoon positif orang tua wali murid bangga karena putra-putrinya yang disekolahkan di sini bisa baca tulis Al-Qur’andengan baik.”</p>

TRANSKIP HASIL WAWANCARA GURU AL-QUR'AN HADIS KELAS IV



Tempat : Ruang Kelas IV Sekolah
 Waktu : 24 Maret 2022
 Narasumber : Bapak Abd. Mu'iz, S.Pd.I

Soft skill dan Hard skill Guru dalam Pembelajaran	<p>Hallala : “Bapak menajdi guru di madrasah ini sudah berapa lama?”</p>
	<p>Pak Mu'iz : “ Sudah lama mas ini Insyallah sudah jalan 25 tahun di madrasah ini, setelah sebelumnya sudah pernah mengajar di sekolah dasar di tetangga Desa</p>
	<p>Hallala : “Saya di rekomendasikan oleh bu kepala sekolah untuk wawancara panjenengan pak terkait penelitian saya tentang <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i>nya guru Al-Qur'anHadis, bagaimana sih pak cara panjenengan untuk mngelola pembelajaran dengan baik dan efisien ?”</p>
	<p>Pak Mu'iz : “ Iya mas mungkin kalau untuk <i>soft skill</i> kan kalau menurut saya itu berbeda mas dengan orang lain. belum tentu sama, karena itu sifatnya kalau gk salah ke pribadian seseorang juga, maka untuk mengelola tersebut sudah sejak dari awal juga harus baik dan berkhlik terpuji pribadinya, apalagi sebagai guru. Berbeda lagi kalau <i>hard skill</i> kan masih bisa dipelajari, kayak saya meskipun usia diatas 50 tahun tapi untuk mengoperasikan word atau komputer juga bisa gak kalah dengan guru—guru junior yang baru, hehehehe. ya Intinya kalau dari saya harus menyeimbangkann kemampuan keduanya mas baik <i>soft skill</i> atau haer skillnya apalagi sekarang katanya masuk era digital juga dalam pendidikan. jadi biar tidak menjadi guru yang tertinggal zaman. ”</p>

	<p>Hallala : “ Bagaimana pak kalau misalnya di kelas panjenengan itu ketika belajar sulit dikendalikan atau ramai saat belajar di kelas?”</p>
	<p>Pak Mu'iz: “ Namanya anak-anak ya mas pasti ada yang seperti itu dan guru yang lain maupun calon guru kayak sampean ini harus wajib merasakan juga hehehe. Tapi ya dalam kondisi tersebut saya sebagai guru menegur untuk mengingatkan. karena kasihan dengan temannya yang lain yang memperhatikan pembelajaran. Tapi kalau misalnya lihat anak-anak seperti itu yang ramai bisa saya tebak anak itu kalau belajar lebih suka kinestetik, jadi tidak bisa diam kalau belajar, entah iseng ataupun disengaja juga. Kadang saya juga sering gunakan tebak-tebakan materi ini Al-Qur'an Hadis dengan permainan, kayak tebak-tebakan melanjutkan ayat-ayat di surat pendek atau pun menulis ayat nya di papan tulis. Itu menurut saya bisa efektif banget mas hitung-hitung anak belajar itu sambil ngaji. Walaupun waktu dari mapel Al-Qur'an Hadis Cuma 40 menit saja, maka sebisa mungkin dimaksimalkan selalu.”</p>

TRANSKIP HASIL WAWANCARA PERWAKILAN SISWA KELAS IV



Tempat : Ruang kelas VI
 Waktu : 29 Maret 2022
 Narasumber : Meyda Nur Afrach, Arbi Rifki Fasukha, Akmala Sa'adatul Lorensia

Dampak Impelemntasi Soft skill dan Hard skill Guru pada mutu pembelajaran Ak Quran Hadis	Hallala : “Oke terimakasih ya adik-adik sudah mau di wawancarai kakak di sini, owh iya kaka mau tanya kalau belajar Al-Qur’an Hadisdalam seminggu itu berapa kali ya trus siapa gurunya yang ngajar?”
	Afrach, Arbi dan Mala : “seminggu Cuma 1 kali kak. nganu kita yang ngajar pak Mu’iz”
	Hallala : “Oke Alhamdulillah, berarti tidak lupa sama gurunyaya hehehe, nah ini kira-kira pas waktu belajar Al-Qur’an Hadisdi kelas bosan atau tidak ? kalau di lihat seminggu Cuma 1 kali belajar Bareng Al-Qur’anHadisnya”
	Mala : ‘Enggak kak, malah biasanya pak Mu’iz dolanan bareng tebak-tebak an dan kadang di kasih momogi kalau aku bisa jawab, tpi kemarin hadiah bisa jawabnya poin.’
	Arbi : “lek aku bosan kak biasanya, belum hafal kak soale ps waktu tebak-tebak an lanjutan ayat, tapi pa bareng-bareng baca abata saja kha khi dengan metode ummi aku seneng kak, soale nadane enak.”
Hallala : “ok gpp, la ini denger-denger Afrach pernah dapat juara lomba MTQ di MTSN 2 Kota Kediri juga, dapat juara berapa ? gurunya siapa itu yang latih MTQ ?	

	<p>Afrach : “Alhamdulillah juara 3 kak, latihan bareng-bareng sama Pak Mui’z di masjid sekolah.”</p>
	<p>Hallala : “Kalau boleh tahu kira-kira sampean seneng apa tidak belajar Al-Qur’anHadis.”</p>
	<p>Afrach, Arbi dan Mala : “Seneng sekali kak”</p>
	<p>Hallala : “Tapi kira-kira pas belajar Al-Qur’an Hadis pernah ada kesulitan gak sampean semua ?”</p>
	<p>Afrach, Arbi dan Mala : “Ada kak pas ujian biasanya aku salah di romawi 3 pas nulis surat-surat pendek yang ada di soal nya.”</p>

Lampiran VI

Dokumentasi Penelitian

Foto tampak dari depan dan di dalam lingkungan

Madrasah Ibtidaiyah An Najah di Desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri



Suasana Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas yang di ajar oleh bapak Abd. Mu'iz S.Pd.I bersama peserta didik kelas 4 MI An Najah Desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri



Penggunaan media pembelajaran buku besar Khusus Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas IV



Dengan media pembelajaran buku besar Khusus Metode Ummi bapak Abd. Mu'iz melatih membaca secara bergantian kepada peserta didiknya



<p>Kegiatan Aktif ekstrakurikuler Qiroah yang dilaksanakan di masjid MI An Najah dalam setiap minggu di akhir pekan</p>	<p>Pembagian <i>doorprize</i> dari bapak Abd. Mu'iz untuk peserta didik yang mampu mencapai target mingguan maupun harian</p>
--	--



Kegiatan sholat Dhuha dan Dhuhur secara berjamaah untuk menjadikan peserta didik mempunyai kebiasaan akhlak yang baik sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadis

Pembacaan kalimat-kalimat pujian sholawat secara bersama sebelum *iqomah* dikumandangkan.



Latihan ekstrakurikuler Kaligrafi yang dilatih secara langsung oleh bapak Ghazali Ibrahim

Juara perlombaan Qiroaah dan kaligrafi yang diraih oleh peserta didik MI An Najah



Tropy berbagai penghargaan yang diraih oleh siswa-siswi Peserta didik MI An Najah



Buku pegangan metode ummi yang di pakai sebagai penunjang juga dalam mapel Al-Qur'an Hadis



RPP Pembelajaran Al-Qur'an Hadis untuk kelas IV MI An Najah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI An Najah
Kelas / Semester : 4 / 2
Mapel : Al Quran Hadis
Pembelajaran : 5 (Qolqolah)

- A. Kompetensi Dasar
3.2 Memahami hukum bacaan Qolqolah.
4.2. Mempraktikkan hukum bacaan Qolqolah.
- B. Tujuan pembelajaran
- Menjelaskan definisi bacaan Qolqolah.
 - Menyebutkan jumlah huruf Qolqolah.
 - Menyebutkan pembagian Qolqolah.
 - Menerapkan hukum bacaan Qolqolah dalam setiap membaca al-Qur'an.
 - Mendemonstrasikan hukum bacaan Qolqolah.

C. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Scientific
- Metode : Pengamatan, Demonstrasi, Audio lingual

D. SUMBER & MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber : Buku Siswa LKS
Media Pembelajaran : Konvensional Gambar

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, dan dilanjut dengan berdo'a bersama dengan semua siswa mengikuti secara bersama-sama.

- Guru menyapa semua siswa dengan menanyakan kabar
- Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat
- Siswa diingatkan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan merawat tanaman di lingkungan sekolah serta menyayangi binatang.
- guru mengingatkan siswa untuk membuang sampah pada tempatnya.
- melakukan tanya jawab terkait materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari untuk mengetahui pengetahuan awal siswa.
- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.

2. Kegiatan inti

- Guru menyapa semua siswa dengan menanyakan kabar
- Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat
- Siswa diingatkan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan merawat tanaman di lingkungan sekolah serta menyayangi binatang.
- guru mengingatkan siswa untuk membuang sampah pada tempatnya.
- melakukan tanya jawab terkait materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari untuk mengetahui pengetahuan awal siswa.
- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.

2. Kegiatan inti

- Guru meminta setiap peserta didik membaca materi Qolqolah yang akan di pelajari.
- Peserta didik mengamati potongan-potongan ayat Al Quran yang mengandung bacaan qolqolah yang dipaparkan oleh guru.
- Peserta didik memperhatikan gambar lirik lagu yang disajikan sesuai arahan guru.
- Peserta didik melafalkan lagu qolqolah secara bersama-sama dari lirik yang disajikan, sesuai arahan guru.
- Peserta didik mengerjakan LKPD

3. Penutup

- Menyebutkan dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.
- Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini.
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.
- Guru mengingatkan Siswa untuk selalu mematuhi Protokol kesehatan dengan memakai masker sebelum pembelajaran selesai.

- Guru memberikan pesan untuk tetap semangat dalam belajar dan tak lupa membantu kedua orang tua.
- Salam dan do'a penutup bersama-sama.

F. Penilaian

Pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi serta portofolio dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala MI An Najah

Blitar, 19 Maret 2022
Guru Al-Qur'an Hadis kelas IV

Sayidah Mabruroh, S.Pd.I
NIP. 68448406440300112

Abd. Mu'iz, S.Pd.I
NIM. 52537576420043964



Alat



Tampilan Mobile



Bagi



Edit di PC



Alat Sekolah

Lampiran Penilaian di dalam RPP dan Soal LKPD bulanan untuk ujian mapel Al-Quran Hadis

F. Penilaian

Pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi serta portofolio dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala MI An Najah

Blitar, 19 Maret 2022
Guru Al-Qur'an Hadis kelas IV

Sayidah Mabruroh, S.Pd.I
NIP. 68448406440300112

Abd. Mu'iz, S.Pd.I
NIM. 52537576420043964

2. Penilaian KI 3

LKPD

AL-QURAN HADIS

SHALAT 2

Nama: _____ Kelas: _____ Tahun: _____
No. Absen: _____ Tema: _____ Mata Pelajaran: _____
Tahun Pelajaran: 2021/2022

A. Singkapan Baca

1.3 Menafsirkan Tafsir Surah Qiyamah.
1.2 Menerapkan Kaidah Hukum Surah Qiyamah.

B. Tugasku

1. Menyebutkan arti Surah Qiyamah.
2. Menerjemahkan Surah Qiyamah.
3. Menerjemahkan arti Surah Qiyamah.
4. Menerjemahkan arti Surah Qiyamah.

Penilaian Sikap

A. Sikap Spiritual

Qiyamah adalah surah yang terakhir dalam Al-Qur'an. Qiyamah adalah surah yang terakhir dalam Al-Qur'an.

B. Sikap Sosial

Qiyamah adalah surah yang terakhir dalam Al-Qur'an. Qiyamah adalah surah yang terakhir dalam Al-Qur'an.

K. Menawarkan Qiyamah dan Gaidah

Qiyamah adalah surah yang terakhir dalam Al-Qur'an. Qiyamah adalah surah yang terakhir dalam Al-Qur'an.

1. Qiyamah adalah surah yang terakhir dalam Al-Qur'an. Qiyamah adalah surah yang terakhir dalam Al-Qur'an.

2. Qiyamah adalah surah yang terakhir dalam Al-Qur'an. Qiyamah adalah surah yang terakhir dalam Al-Qur'an.

Lampiran 1

PENILAIAN

- A. Teknik Penilaian**
1. Penilaian Sikap : Lembar Observasi
 2. Penilaian Pengetahuan : Tes
 3. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

- B. Bentuk Instrumen Penilaian**
1. Jurnal Observasi KI-1 dan KI-2

C. Hitunglah setiap satu pada huruf jermanah yang sudah diartikan!

Urut	Artinya	Urut	Artinya
1	وَالْقَارِعَاتِ	1	وَالْقَارِعَاتِ
2	وَالْقَارِعَاتِ	2	وَالْقَارِعَاتِ
3	وَالْقَارِعَاتِ	3	وَالْقَارِعَاتِ
4	وَالْقَارِعَاتِ	4	وَالْقَارِعَاتِ
5	وَالْقَارِعَاتِ	5	وَالْقَارِعَاتِ

Hubungkan dengan garis contoh Qiyamah dibawah ini!

Urut	Artinya	Urut	Artinya
1	وَالْقَارِعَاتِ	1	وَالْقَارِعَاتِ
2	وَالْقَارِعَاتِ	2	وَالْقَارِعَاتِ
3	وَالْقَارِعَاتِ	3	وَالْقَارِعَاتِ
4	وَالْقَارِعَاتِ	4	وَالْقَارِعَاتِ
5	وَالْقَارِعَاتِ	5	وَالْقَارِعَاتِ

No	Tanggal	Nama siswa	Butir sikap	Catatan perilaku	Tindak lanjut
1	20 Maret 2022	MUHAMMAD ZANURI	Sikap Spiritual dalam berdoa Disiplin Tanggung jawab Kerja sama	Kurang khusyu' dalam berdoa	Diingatkan secara lisan untuk memperhatikan guru ketika sedang menerangkan.
2	20 Maret 2022	IVEN GELBI STIOLA	Sikap Spiritual dalam berdoa Disiplin Tanggung jawab Kerja sama	Kurang fokus saat pembelajaran, dan sering mengajak mengobrol dengan teman yang lain	Di ingatkan secara lisan dan diberikan asesment membaca materi
3	20 Maret 2022	MUHAMMAD WAFA	Sikap Spiritual dalam berdoa Disiplin Tanggung jawab Kerja sama	Tidak memperhatikan penjelasan guru	Di ingatkan secara lisan dan diberikan asesment membaca materi
4	20 Maret 2022	MUHAMMAD ZANURI	Sikap Spiritual dalam berdoa Disiplin Tanggung jawab Kerja sama	Rame didalam kelas dan mengganggu teman yang lain saat belajar	Di ingatkan secara lisan dan diberikan asesment membaca materi kedepan

Skor jawaban memilih

1. a. Jika benar skor 10
Jika salah skor 0

Skor jawaban menjodohkan

1. a. Jika benar skor 10
Jika salah skor 0

Total nilai keseluruhan

Nilai Skor jawaban memilih + Skor jawaban menjodohkan

atau

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai}}{100} \times 100$$

3. Penilaian KI-4

Keterampilan menuliskan surah Al Ikhlas dan menentukan hukum bacaan Qolqolah di dalamnya

No	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Ketepatan dalam menuliskan surah Al Ikhlas dan menentukan	Keseluruhan hasil pengamatan ditulis dengan rinci dan jelas	Sebagian besar pengamatan ditulis dengan rinci dan jelas	hasil pengamatan ditulis dengan rinci dan jelas	Seluruh isi tulisan belum sesuai pengamatan

**Daftar Nilai peserta didik kelas IV MI An Najah Joho Wates Kediri untuk
mapel Al Quran Hadis dan kunci Jawaban soal LKPD**

Lampiran 3

DAFTAR NILAI AI-QUR'AN HADIS KELAS IV

NO	NAMA	NILAI KI-1	NILAI KI-2	NILAI KI-3	NILAI KI-4
		Sikap Berdoa	Tanggung Jawab Disiplin	Tugas	Qiraah
1	AGUSTINA EKA RAMADHANI	A	A	100	B
2	AHMAD AZZAM PRAYUDHA	A	A	100	B
3	AHMAD ZANURI	A	A	50	B
4	AMELIA ARIKA PUTRI	A	A	100	B+
5	BARRA HAFIDZ SARFARRAZ	A	A	100	B+
6	ECKLY OKTALIE PRATAMA	A	A	100	B+
7	ENDRYA INTAN AURA MELATI	A	A	100	B+
8	GHALIH ZULFADLI AIZAT	A	A	100	A
9	IMAM FAJRI AL IQROM	A	A	100	A
10	IVEN GELBI STIOLA	A	A	100	B+
11	KHEYLA DUWI QOIRUNNISA	A	A	100	B+
12	LATIFATUL ZAHRA	A	A	100	B
13	MARVEL MUJAHID WAHYUDI	A	A	70	B
14	MELFINA FAIZA AFIFA	A	A	100	A
15	MUHAMMAD ADITYA PAMUNGKAS	A	A	90	B
16	MUHAMMAD ALBYAN AKBAR	A	A	100	B
17	MUHAMMAD GEZA WAHYU A	A	A	100	B
18	MUHAMMAD MAFTUH ZAMZAMI	A	A	100	B+
19	MUHAMMAD WAFI	A	A	100	B+

20	NURIA DEWI AZZAHRA	A	A	100	B
21	RAFFAEL ERSA DEMIANTA P	A	A	100	B
22	RAZKA FIRDAUSI TASTAFTIYAN	A	A	100	B+
23	RENITA MELLANI	A	A	100	B
24	SILVIANDA RAHMAWTI	A	A	100	A
25	SULISTIAWAN PUTRA RAMADAN	A	A	100	B+
26	VALENDRA ANDIKA STEFANO	A	A	100	A
27	VANIA INARA RAFANDA	A	A	100	B+

Mengetahui
Kepala MI An Najah

Sayyidah Mabruroh, S.Pd.I
NIP. 68448406440300112

Blitar, 21 Maret 2022
Guru Al-Qur'an Hadis

Abd. Mu'iz, S.Pd.I
NIM. 52537576420043964

8 / 10



KUNCI JAWABAN

Latihan soal

Ceklisah salah satu pada kolom jawaban yang sudah disediakan!

Latih	No	Diikuti Kubra	Diikuti Sugra
خَلَقْنَا الْإِنسَانَ	1	✓
إِلَىٰ سَوَاءٍ الضَّرَاطِ	2	✓
إِذْ نَسِيخَ الْبُرْجِ	3	✓
إِذَا وَقَعَبَ	4	✓
حَتَّىٰ مَطَلْعِ الْكَوْكَبِ	5	✓

Hubungkan dengan garis contoh *Qalqalah* dibawah ini!

No soal	Qalqalah	Latih
1	Sugra	وَالسَّمَاءِ وَالطَّارِقِ
2	Sugra	كَذَّبَتْ ثَمُودُ
3	Kubra	وَمَا أَذْرَاكَ مَا الْقَارِعَةُ
4	Kubra	وَالْقُرْآنِ الْمَجِيدِ
5	Sugra	إِنَّ خَلْقَنَا كُلِّ عَشِيٍّ بِقَدْرِ

Jumlah Kata:



Biodata Mahasiswa



Nama : Hallala Abdul Haqqi Abada
NIM : 18140055
TTL : Kediri, 31 Juli 1999
Alamat Rumah : Rt 007/Rw 002 Ds. Joho Kec. Wates Kab. Kediri
Alamat di Malang : Mahad Sunan Ampel Al Aly, Mabna Al Muhasibi
Nomor HP : 085852030623
Alamat Email : haqqihallala31@gmail.com

Riwayat Pendidikan

No	Nama Instansi	Tahun Lulus
1.	RA An Najah	2007
2.	MI An Najah	2012
3.	MTS Al Hikmah	2015
4.	MA Al Hikmah	2018
5.	UIN Malang	2022